

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. BPRS TAMAN INDAH DARUSSALAM
PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**CUT TUTIA RAHMA
NPM: 2102120054**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT TUTIA RAHMA
NPM : 2102120054

Dengan judul:

**PENGARUH TABUNGAN *MUDHARABAH* DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. BPRS TAMAN INDAH DARUSSALAM
PERIODE 2020-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19590217 199101 1 001

Pembimbing II

Zuraidah, SE, MM.
NIK. 19770123 200807 2 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT TUTIA RAHMA
NPM : 2102120054

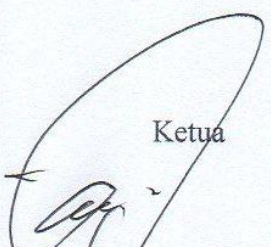
Dengan judul:

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. BPRS TAMAN INDAH DARUSSALAM
PERIODE 2020-2023**

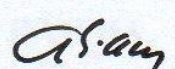
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 12 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

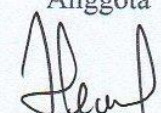
Sekretaris


Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19590217 199101 1 001

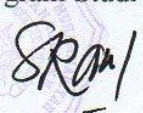
Anggota


Zuraidah, SE, MM.
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota


Husnaina Mailisa Safitri, B.M. (Hons), MM.
NIK. 19870513 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

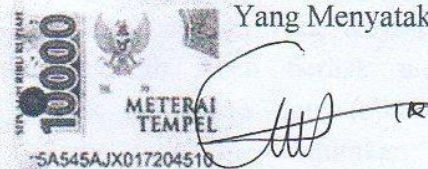

Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 20 Agustus 2023

Yang Menyatakan



CUT TUTIA RAHMA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cut Tutia Rahma

NPM : 2102120054

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH TABUNGAN *MUDHARABAH* DAN DEPOSITO *MUDHARABAH* TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BPRS TAMAN INDAH DARUSSALAM PERIODE 2020-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 20 Agustus 2023



Yang Menyatakan

CUT TUTIA RAHMA

KATA PENGANTAR

Assalammu'alikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023 ”**.

Proposal Skripsi ini salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata satu (S1) pada fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT yang dengan seizin dan telah memberikan pertolongan-Nya maka proposal skripsi ini pun selesai.
2. Nabi Muhammad SAW yang sangat mengasihi umatnya
3. Kepada Ayahanda yaitu T.A.Wahab Dan Ibunda Zikriati tersayang yang telah membesarkan dan telah mendidik sepenuh hati serta menjadi sumber motivasi penulis.
4. Adik-adik tersayang Cut Sarah Fadilla dan T.Rizal Munanda yang telah memberikan semangat kepada penulis, terimakasih atas doa-doanya.

5. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE. M.Si. MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Tuwisna, SE. MM, Ketua Laboratorium Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Bapak Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.CA, Selaku Pembimbing I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesai penelitian ini.
9. Ibu Zuraidah, SE., MM, Selaku Pembimbing II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesai penelitian ini.
10. Teman-teman Seperjuangan Penulis Widadunisa, Deppy Ryany, Cut Agustine Wulandari yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Maret 2023

Cut Tutia Rahma

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Tabungan <i>Mudharabah</i>	13
2.1.2 Deposito <i>Mudharabah</i>	18
2.1.3 Pengaplikasikan Prinsip <i>Mudharabah</i> pada Tabungan dan Deposito.....	21
2.1.4 Laba Bersih.....	24
2.1.5 Hubungan Antar Variabel.....	28
2.1.6 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	31
2.2 Penelitian Sebelumnya	32
2.3 Kerangka Pemikiran	42
2.4 Hipotesis.....	43
 BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	 44
3.1 Desain Penelitian	44
3.1.1 Tujuan penelitian	44
3.1.2 Jenis Penelitian.....	45
3.1.3 Horizon Waktu.....	45
3.1.4 Unit Analisis	46
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	48
3.5 Teknik Analisis Data.....	49
3.5.1 Statistik Deskriptif	50
3.5.2 Uji Linieritas.....	50
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	50
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	51
3.5.3.2 Uji Multikolineritas.....	51
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	52

3.5.4 Analisis Regresi	53
3.5.5 Uji Hipotesis	53
3.5.5.1 Uji T	53
3.5.5.2 Uji F	54
3.5.6 Koefisien Determinan (R^2)	55
BAB VI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.1.1 Sejarah PT BPRS Taman Indah Darussalam.....	57
4.1.2 Visi dan Misi	58
4.1.3 Struktur Birokrasi	59
4.1.4 Perkembangan Usaha	60
4.2 Hasil Analisis Data.....	62
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif	63
4.2.2 Uji Linearitas	64
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3.1 Uji Normalitas	66
4.2.3.2 Uji Autokorelasi	67
4.2.3.3 Uji Multikolinearitas	68
4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda	70
4.2.5 Uji Hipotesis	72
4.2.5.1 Uji Parsial	72
4.2.5.2 Uji F (Simultan)	73
4.2.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	75
4.3 Pembahasan.....	76
4.3.1 Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih.....	76
4.3.2 Pengaruh Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih	78
4.3.3 Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito Terhadap Laba Bersih.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
5.2.1 Bagi Perusahaan	84
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> pada BPRS Taman Indah Darussalam periode 2021-2022	7
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	37
Tabel 3.1 Horizon waktu.....	45
Tabel 3.2 Kriteria keputusan Hipotesis.....	54
Tabel 3.3 Kriteria keputusan Hipotesis.....	55
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinealitas.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023	8
Gambar 1.2 Perkembangan Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023	8
Gambar 1.3 Perkembangan Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023	9
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPRS Taman Indah Darussalam	59

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BPRS TAMAN
INDAH DARUSSALAM PERIODE 2020-2023**

CUT TUTIA RAHMA
NPM: 2102120054

Dosen Pembimbing I : Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak, CA

Dosen Pembimbing II : Zuraidah, SE, MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kolerasional. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tentang jumlah tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang terdapat di PT. BPRS Taman Indah Darussalam dan sampel penelitian sebanyak 13 berupa laporan keuangan triwulan PT BPRS Taman Indah Darussalam tahun 2020-2023. Metode analisis data menggunakan Model Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Adapun hasil penelitian ini secara parsial variabel tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan ($-1,148 < 2,228214$) terhadap laba bersih, sedangkan secara parsial variabel deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan ($4,419 > 2,22814$) terhadap laba bersih, kemudian hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa variabel tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan ($9,763 > 4,10$) terhadap laba bersih.

Kata Kunci : *Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Laba Bersih.*

**THE EFFECT OF MUDHARABAH SAVINGS AND MUDHARABAH
DEPOSIT ON NET PROFIT AT PT. BPRS TAMAN INDAH DARUSSALAM
PERIOD 2020-2023**

CUT TUTIA RAHMA
NPM: 2102120054

Supervisor I : Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak, CA

Advisor II : Zuraidah, SE, MM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mudharabah savings and mudharabah deposits on net income at BPRS Taman Indah Darussalam. This study uses a quantitative method with a correlational approach. The population in this study is the financial statements regarding the amount of mudharabah savings and mudharabah deposits in PT. BPRS Taman Indah Darussalam and 13 research samples in the form of quarterly financial reports of PT BPRS Taman Indah Darussalam for 2020-2023. The data analysis method uses the Multiple Linear Regression Model using the SPSS 23 program. The results of this study partially indicate that the mudharabah saving variable has no significant effect ($-1.148 < 2.228214$) on net income, while partially the mudharabah deposit variable has a significant effect ($4.419 > 2.22814$) on net income on net profit.

Keywords: *Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits, Net Income*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatannya berdasar syariah serta bertindak sebagai penghubung antara dua pihak, yaitu antara pihak memiliki kelebihan dana serta pihak yang membutuhkan dana Paramansyah dan Riyannto (2019).

Lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia salah satunya yaitu bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Bank pembiayaan rakyat syariah merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berpegang pada prinsip ekonomi syariah dengan melarang adanya unsur *riba*, *gharar*, dan *maisir*, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional BPRS benar-benar menjaga kinerjanya. Sama halnya dengan lembaga keuangan syariah yang lain, BPRS juga mempunyai fungsi menghimpun dana masyarakat dan disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah adalah PT BPRS Taman Indah Darussalam yang terletak di kota Banda Aceh. Hadirnya BPRS Taman Indah Darussalam tentu memiliki tujuan, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk terwujudnya tujuan tersebut, maka BPRS Taman Indah Darussalam harus melakukan pengelolaan bank dengan baik yaitu Penghimpunan dana yang diperoleh dari masyarakat atau nasabah yang memiliki dana lebih kemudian menyalurkan dana kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana hal tersebut merupakan tugas dari bank.

Di BPRS Taman Indah Darussalam terdapat beberapa produk menghimpun dana diantaranya produk tabungan dan deposito yang terdiri dari Tabungan Tamida, Tabungan Cempaka, Tabungan Cempaka Platinum, Tabungan Pendidikan dan Deposito Darussalam. Sedangkan produk penyaluran dana yaitu Pembiayaan kendaraan, pembiayaan modal usaha, pembiayaan multiguna, pembiayaan pensiunan PNS, TNI dan POLRI, Pembiayaan Rumah (KPR) dan Pembiayaan Sertifikasi Guru.

Jadi komposisi produk tabungan dan deposito pada BPRS Taman Indah Darussalam periode 2021-2022 diantaranya produk tabungan yang terdiri dari Tabungan Tamida sebesar 1,0%, Tabungan Cempaka sebesar 3,0%-4,0%, Tabungan Cempaka Platinum sebesar 5,0%-6,0%, Tabungan Pendidikan sebesar 1,0%. Untuk Deposito Darussalam yaitu Deposito Darussalam 1 bulan sebesar 6,0%, Deposito Darussalam 3 bulan sebesar 6,5%, Deposito Darussalam 6 bulan sebesar 6,75%, dan Deposito Darussalam 12 bulan sebesar 7,0% karena lebih berfokus pada produk penyimpan dana dalam bentuk deposito yang bersifat berjangka. Deposito *mudharabah* adalah jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Bedanya dari segi keuntungan yang diperoleh deposito *mudharabah* menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan tabungan *mudharabah*.

Produk yang disediakan untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi yang memiliki fungsi sebagai bentuk kelancaran operasional bank syariah dalam melaksanakan usahanya serta untuk mendapatkan laba. Dalam mendapatkan laba tersebut berarti suatu perbankan bisa melihat sejauh mana profitabilitas bank syariah.

Laba ialah indikator terpenting dalam mengukur kinerja perbankan karena laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen keuangan dalam mengorganisasikan usahannya. Sebab jika menurunkan laba terus berlanjut, dikhawatirkan bank mengalami kesulitan dalam bersaing serta berkembang Harahap (2010;17) dalam Winarsih (2017).

Tabel 1.1

**Laba Bersih BPRS Taman Indah Darussalam
Periode 2020-2023 (Ribuan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih
2020	I	7,946
	II	25,401
	III	40,346
	IV	170,978
2021	I	105,286
	II	201,901
	III	252,013
	IV	518,114
2022	I	122,216
	II	307,718
	III	321,474
	IV	336,783
2023	I	248,875

(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK))

Pada tabel 1.1 menjelaskan, laba bersih yang dicapai bank mengalami pertumbuhan naik dan turun (fluktuatif) selama 2020-2023. Pendapatan yang diperoleh bank tahun 2020 Triwulan I sebesar Rp 7.946, kemudian tahun 2020 Triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 25.401.000, sementara tahun 2020 Triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp 40.346.000, dan juga mengalami peningkatan tahun 2020 Triwulan IV sebesar Rp 170.978.000. Selanjutnya di tahun 2021 Triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp

105.286.000, kemudian di tahun 2021 Triwulan II meningkat sebesar Rp 201.901.000, selanjutnya di tahun 2021 Triwulan III meningkat sebesar Rp 252.013.000, dan juga di tahun 2021 Triwulan IV mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp 518.114.000. sementara di tahun 2022 Triwulan I menurun sebesar Rp 122.216.000, kemudian di tahun 2022 Triwulan II meningkat sebesar Rp 307.718.000, di tahun 2022 Triwulan III meningkat sebesar Rp 321.474.000, dan sementara di tahun 2022 Triwulan IV meningkat sebesar Rp 336.783.000. di tahun 2023 Triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp 248.875.000.

Menurut Kasmir (2016), keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan ataupun suatu perusahaan tergantung dari sumber dana yang diterima, dimana sumber dana tersebut akan menghasilkan pendapatan yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan.

Salah satu variabel penting yang bisa berpengaruh terhadap laba ialah dengan adanya dana pihak ketiga, bersumber dari masyarakat dan kemudian dihimpun oleh bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan yang sudah disesuaikan. Bank dikatakan baik secara operasional apabila dapat menempatkan dananya pada posisi yang memberikan keuntungan. Oleh karena itu, besarnya dana masyarakat yang dapat dihimpun pastinya menunjukkan keberhasilan serta semakin menunjukkan besarnya rasa percaya masyarakat terhadap kehadiran bank syariah Muzakkir dan Dharma (2019).

Dana yang bersumber dari masyarakat (DPK), yang dapat berupa tabungan, giro serta deposito merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan didapatkan bank, dikarenakan

peningkatan dana yang berhasil dihimpun oleh bank akan memberikan pengaruh bagi kenaikan pada pengelolaan dana yang digunakan untuk dapat memberi pembiayaan kepada masyarakat, yang mana dari pembiayaan tersebut akan memberikan dampak bagi kenaikan laba Muljono (2015). Maka semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun bank semakin besar juga laba yang akan diperoleh begitupun sebaliknya.

Menurut Karim (2014:86) dalam menghimpun dana yang bersumber dari masyarakat bank akan menghimpun dana tersebut dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito dengan menggunakan prinsip wadi'ah serta perinsip mudharabah. Penghimpunan dana dengan prinsip mudharabah yaitu perjanjian atas suatu jenis kerjasama, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) sebagai penyedia dana dan pihak kedua (*mudharib*) sebagai pihak yang bertanggungjawab atas pengelolaan dana. Salah satu indikator dari pertumbuhan bank syariah adalah aset yang dimiliki, dana pihak ketiga, pembiayaan. Penghimpunan DPK yang semakin mengalami peningkatan, memperkirakan semakin besarnya perhatian dan kesadaran masyarakat dari berbagai golongan mengenai keberadaan lembaga keuangan yang menguntungkan atas bagi hasil yang diperoleh atas laba yang diperoleh oleh bank Nirwana (2015:16).

Dana yang bersumber dari masyarakat yang bisa dihimpun BPRS Taman Indah Darussalam disediakan dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito yang telah sesuai dengan prinsip syariah dan telah disesuaikan dengan kebutuhan para nasabah.

Menurut Karim (2014:92), "Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang dilakukan berdasarkan akad mudharabah dimana bank bertindak sebagai pengelola

(*mudharib*) dan nasabah sebagai pemilik (*shahibul mal*). Dalam penerapannya menerapkan prinsip *mudharabah Mutlaqah* yaitu bank diberikan wewenang untuk melakukan berbagai kegiatan usaha selama usaha tersebut tidak bertentangan dengan syariah. Deposito *Mudharabah* adalah produk penghimpun dana yang dilakukan sesuai dengan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Dimana pemilik membebaskan, tidak membatasi pengelolaan dana titipan, baik dari segi lokasi, metode maupun usaha, sesuai dengan prinsip syariah”.

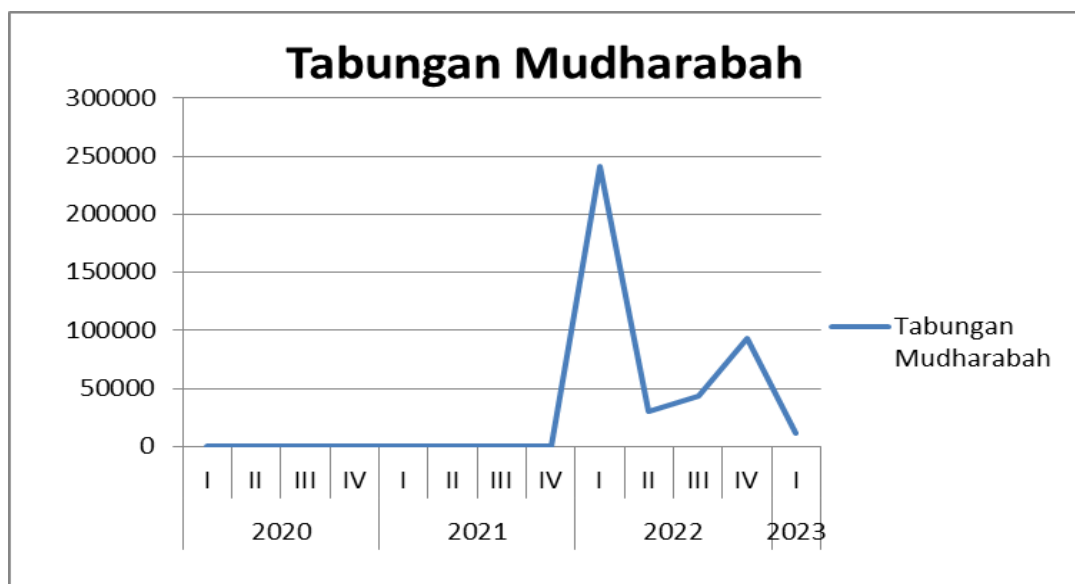
Berikut adalah data perkembangan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam periode 2021-2022, dapat dilihat dari data laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* pada BPRS Taman Indah Darussalam periode 2020-2023 (Ribuan Rp.)

Tahun	Triwulan	Tabungan <i>Mudharabah</i> (Ribuan Rp)	Deposito <i>Mudharabah</i> (Ribuan Rp)	Laba Bersih (Ribuan Rp)
2020	I	0	2,277,000	7,946
	II	0	4,460,000	25,401
	III	0	6,810,000	40,346
	IV	0	9,599,000	170,978
2021	I	0	11,996,000	105,286
	II	0	16,451,000	201,901
	III	0	17,348,500	252,013
	IV	0	19,388,500	518,114
2022	I	241,756	17,166,500	122,216
	II	30,220	24,421,000	307,718
	III	43,809	27,215,000	321,474
	IV	92,677	22,449,000	336,783
2023	I	11,343	25,584,000	248,875

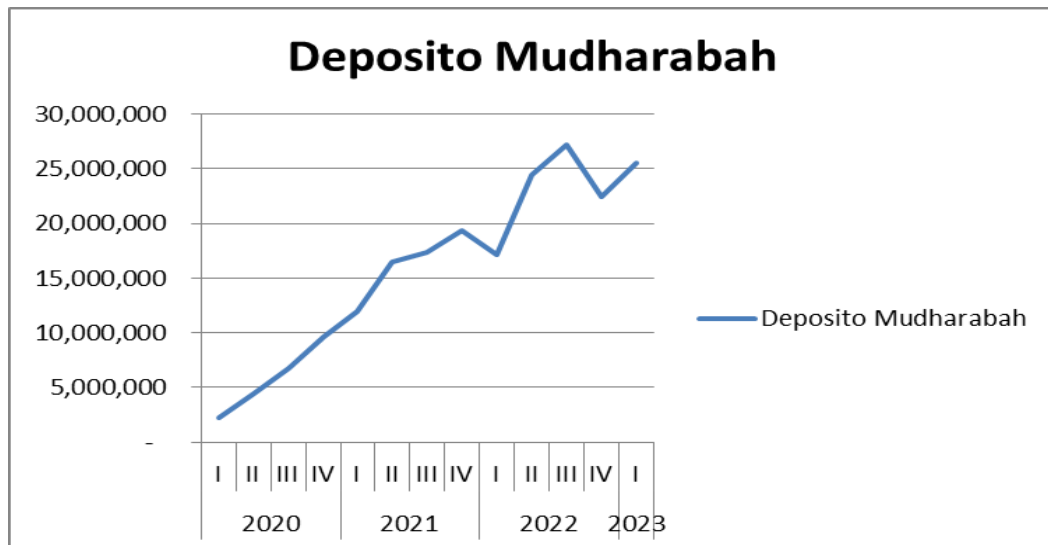
(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK))

Dilihat dari tabel 1.1 di atas, Pendapatan tabungan *mudharabah* tertinggi pada tahun 2022 Triwulan I dengan total Rp. 241.756.000 dan pendapatan tabungan *mudharabah* terendah pada tahun 2020-2021 sebesar Rp. 0, karena awal berdirinya BPRS Taman Indah Darussalam. Sedangkan pendapatan deposito *mudharabah* tertinggi di bulan tahun 2022 Triwulan III sebesar Rp. 27.215.000.000 dan pendapatan terendah di tahun 2020 Triwulan I sebesar Rp. 2.277.000. Sedangkan laba bersih tertinggi di tahun 2021 Triwulan IV sebesar Rp. 518.114.000 dan laba bersih terendah pada di tahun 2020 Triwulan I sebesar Rp. 7.946.000.



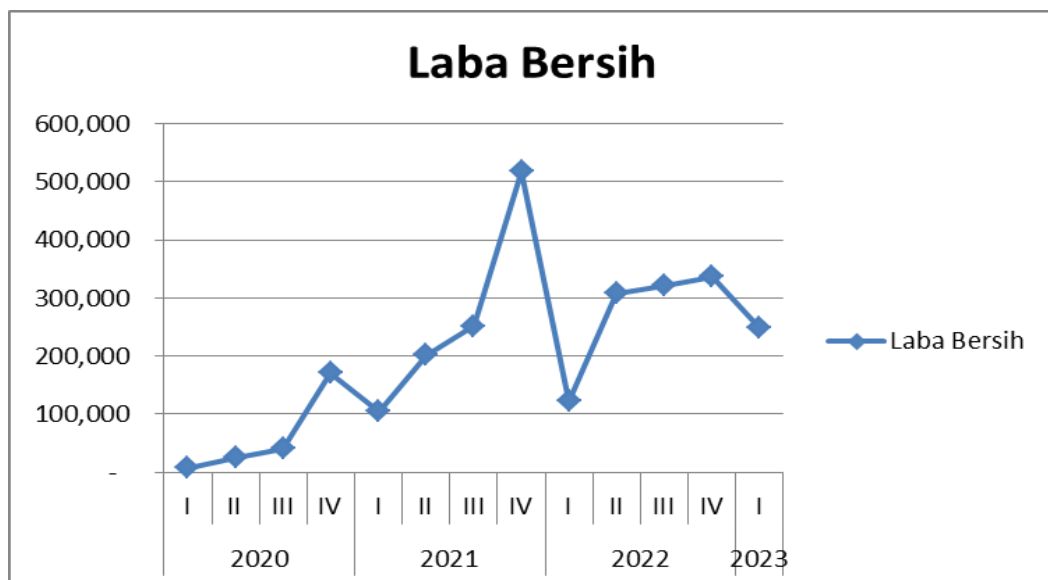
Gambar 1.1
Perkembangan Tabungan *Mudharabah*
Pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023

Pertumbuhan Tabungan *Mudharabah* yang diperoleh BPRS Taman Indah Darussalam selama 2020-2023 mengalami naik dan turun.



Gambar 1.2
Perkembangan Deposito *Mudharabah*
Pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023

Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* yang diperoleh BPRS Taman Indah Darussalam selama 2020-2023 mengalami kenaikan di setiap tahunnya.



Gambar 1.3
Perkembangan Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam
Periode 2020-2023

Perkembangan Laba Bersih BPRS Taman Indah Darussalam rentang waktu 2020-2023 cenderung naik dan turun setiap triwulannya hal tersebut dapat

dilihat dari pertumbuhannya pada tahun 2021 Triwulan IV laba bersih yang diperoleh mengalami kenaikan yang signifikan, kemudian di tahun 2022 Triwulan I laba bersih turun secara signifikan.

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh jumlah nasabah menyimpan dananya di BPRS sedangkan laba bersih juga mengalami fluktuasi disebabkan oleh bagi hasil atas pembiayaan yang disalurkanannya dan juga perputaran kas.

Perubahan deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Riyanto dan Paramasyah (2019). Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Nirwana dan Septarini (2015). Deposito *Mudharabah* dan Tabungan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih baik secara simultan maupun parsial Rachman dan Putri (2019). Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Sukmawati (2020).

Berdasarkan data Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* dan Laba Bersih beberapa masalah yang muncul dari data diatas, diantaranya adalah peningkatan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* akan tetapi laba bersih mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Seberapa besar pengaruh tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023?
2. Seberapa besar pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Masalah yang ada, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan : diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi evaluasi bagi pihak BPRS Taman Indah Darussalam dalam meningkatkan atau mengevaluasi laba bersih beserta produk di pada BPRS Taman Indah Darussalam.
2. Bagi penulis : untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.
3. Bagi peneliti selanjutnya : diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur mengenai bagaimana pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada laporan keuangan BPRS Taman Indah Darussalam periode 2020 s.d 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Tabungan *Mudharabah*

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Menurut Kasmir (2015: 92-93) menyatakan “Simpanan tabungan mempunyai syarat bagi pemegangnya dan persyaratan setiap masing-masing bank berbeda tergantung kebijakan yang dibuat oleh masing-masing bank. Selain itu, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Demikian pula sasaran bank dalam memasarkan produk tabungan juga berbeda sesuai dengan sasaran yang diinginkan”.

Muljono (2015:62) menyatakan “Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dari pihak ketiga dengan *mudharabah*, yang penarikannya dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian, dan atas simpanannya nasabah berhak atas bagi hasil. Produk penghimpun dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah islam”.

Dalam DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, menurut Muljono (2014:62) tabungan ada 2 jenis yaitu:

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu tabungan berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

Menurut Dahlan (2012) menyatakan “Tabungan *mudharabah* adalah dana yang disimpan nasabah untuk dikelola bank dengan harapan memperoleh keuntungan yang besarnya telah disepakati di awal berupa nisbah bagi hasil. Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul mall* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola)”.

Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun, di sisi lain bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana dan beritikad baik serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dimana nasabah berperan sebagai pemilik modal sementara bank sebagai pengelola dana, nantinya pengelola dana menyalurkan dana nasabah tersebut untuk membiayai usaha. Lalu, keuntungan dari usaha itu akan dibagi sesuai kesepakatan bagi hasil yang telah ditetapkan.

Menurut Dahlan (2012:120) menyatakan “Tabungan *mudharabah* dipergunakan oleh bank dalam mengelola jasa simpanan dari nasabah yang ingin menitipkan dananya untuk tujuan-tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud biasanya berkaitan dengan hajat beribadah di mana membutuhkan dana besar dan tidak terjangkau, seperti ibadah qurban, ibadah haji, atau pendidikan. Atas dasar tujuan tersebut, tabungan *mudharabah* sering disebut jenis tabungan berjangka (*target saving*)”.

Landasan hukum tabungan *mudharabah* dalam praktik perbankan syariah berupa tabungan dalam hukum positif Indonesia adalah UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Saat ini secara khusus mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Anshori (2009).

Tabungan sebagai salah satu produk penghimpunan dana juga mendapatkan dasar hukum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia dimaksud menyebutkan antara lain bahwa pemenuhan Prinsip Syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpunan dana dengan mempergunakan antara lain akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Sebelum keluarnya PBI tersebut, tabungan sebagai produk perbankan syariah telah mendapatkan pengaturan dalam Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 12 Mei 2000 yang intinya menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan dalam menyimpan kekayaan, memerlukan jasa perbankan, salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah tabungan.

Menurut Dahlan (2012) Praktik produk tabungan dengan akad *mudharabah* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rekening dapat dimiliki oleh perorangan, bersama (dua orang atau lebih), organisasi yang tidak berbadan hukum, perwakilan, serta rekening jaminan.
2. Tabungan dengan akad *mudharabah* dipraktikkan dalam bentuk *targeted saving*, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah dan atau jangka waktu tertentu. Oleh karenanya seringkali tabungan *mudharabah* dipergunakan untuk “tabungan berjangka”.
3. Perjanjian atau akad mencantumkan *shahibul maal* yaitu nasabah sebagai pihak pertama, *mudharib* yaitu bank sebagai pihak kedua.
4. Dana tabungan tidak boleh diambil sesuai permintaan nasabah sampai perjanjian “jangka waktu” tabungan tersebut terpenuhi (*off call*). Selama masa itu, dana tabungan dapat diperdagangkan oleh pihak bank, dengan konsekuensi nasabah akan mendapatkan “bagi hasil” dari keuntungan bersih (*net profit*).
5. Transaksi dicatat dalam buku tabungan (*passbook*).

Sedangkan manfaat produk tabungan *mudharabah* antara lain:

a. Bank

1. Sebagai sumber pendanaan bagi bank.
2. Keuntungan atas pengelolaan giro sepenuhnya menjadi pemilik bank, sedangkan keuntungan atas pengelolaan tabungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

b. Nasabah

1. Memberikan kenyamanan, keamanan dan fleksibilitas pada kedua rekening nasabah sehingga tidak terjadi kekurangan uang.

2. Nasabah dapat menggunakan pemindahan dana dari satu rekening ke rekening yang lain jika terjadi penarikan yang lebih besar dari saldo rekening tersebut

Menurut Kasmir (2014) Dalam praktiknya mudharabah terbagi dalam 2 jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayaddah*. *Mudharabah mutlaqah* adalah kerjasama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayaddah* adalah kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*, dimana sama-sama kerjasama antara dua pihak, tetapi ada batasan untuk waktu, jenis usaha dan daerah. Dalam dunia perbankan *al-mudharabah* biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti, pembiayaan modal usaha/kerja. Dana untuk kegiatan mudharabah diambil dari simpanan tabungan berjangka seperti tabungan haji atau tabungan qurban. Dana juga dapat dilakukan dari deposito biasa dan deposito special yang dititipkan nasabah untuk usaha tertentu.

Beberapa ketentuan tentang tabungan *mudharabah* menurut Karim (2010): 349), yaitu :

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana).
2. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain,
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk *nisbah* dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai *mudharib* biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

2.1.2 Deposito *Mudharabah*

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Simpanan Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Artinya, jika seumpama nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan, maka uang tersebut akan dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir, hal ini biasa disebut dengan tanggal jatuh tempo. Menurut Kasmir (2017:74-76) menyatakan ”jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia di antaranya yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposito on call*”.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:98) “Deposito *mudharabah* adalah dana simpanan dari pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan apa yang telah diperjanjikan pada saat akad. Deposito dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang berlaku”.

Yaya (2016:55) menyatakan “Deposito dapat diartikan sebagai simpanan dana yang skema pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dana untuk dikelola oleh pihak bank dengan perolehan hasil antara pemilik dan pengolahan yang telah ditetapkan sejak awal. Dalam transaksi ini, perlu halnya memberitahukan mengenai nisbah serta tata cara pemberian keuntungan serta risiko yang timbul. Untuk pembayaran bagi hasil dilakukan dengan dua cara antara lain yaitu dilakukan setiap ulang tanggal pembukaan rekening ataupun diakhir bulan atau awal bulan berikutnya tanpa memperhatikan tanggal pembukaan deposito”.

Deposito *mudharabah* ini bagian dari dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah*.

Deposito menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan atau UUS. Deposito dengan akad *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai dengan tempo yang telah disepakati. Apabila deposito tersebut telah diperpanjang, maka perlakuannya sama dengan deposito baru.

Deposito *mudharabah* ini bagian dari dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah*.

Menurut Sholihin (2013:233) menyatakan “Deposito syariah memiliki periode yang sama dengan deposito pada bank konvensional, yaitu berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan. Mekanisme penghimpunan dana oleh bank syariah melalui produk berupa deposito biasanya didasarkan pada akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu akad *mudharabah* yang memberikan kebebasan kepada *mudharib* (bank) untuk memproduksi dana yang ada yang meliputi jenis usaha dan ruang lingkungannya. Dalam deposito *mudharabah* terdapat rukun antara lain yaitu *shahibul maal* (yang memiliki modal), *mudharib* (yang menjalankan modal), *amal* (usaha), *maal* (harta pokok/modal), hasil, dan akad. Adapun syarat deposito pada bank syariah antara lain yaitu modal harus dalam bentuk uang tunai, *ijab qobul*, penentuan nisbah, dapat dibedakan dengan jelas antara modal dan hasil”.

Deposito termasuk produk dalam bank yang memang ditunjukkan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, maka dalam perbankan syariah menggunakan prinsip *mudharabah*. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan bunga sebagai imbalan kepada nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang akan diberikan kepada nasabah deposan berupa bagi hasil (*profit sharing*) sesuai kesepakatan pada saat akad.

Menurut Sholihin (2013:299-230) Ketentuan deposito *mudharabah* antara lain:

1. Bank bertindak sebagai pengolah dana dan nasabah sebagai pemilik dana
2. Dana disetor sepenuhnya kepada bank dalam jumlah nominal
3. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah
4. Pada akad *mudharabah*, nasabah wajib menginvestasikan minimum dana tertentu yang telah ditetapkan oleh bank dan dapat ditarik oleh nasabah kecuali dalam rangka penutupan rekening
5. Nasabah tidak diperbolehkan menarik dana di luar dari kesepakatan

6. Bank menutup biaya operasional dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya
7. Bank tidak diperkenankan mengurangi bagian dari keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan
8. Dana nasabah tidak dijamin oleh bank, kecuali diatur berbeda dalam perundang-undangan yang berlaku.

2.1.3 Pengaplikasian Prinsip *Mudharabah* pada Tabungan dan Deposito

Aplikasi dalam prinsip *mudharabah* ini yaitu bahwa deposan atau penyimpan dana bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk penyaluran pembiayaan akad jual beli maupun syirkah. Jika terjadi suatu kerugian, maka bank bertanggungjawab atas kerugian yang terjadi.

Rukun *mudharabah*:

1. Ada pemilik dana
2. Ada usaha yang dibagi hasilnya
3. Ada nisbah
4. Ada ijab Kabul.

Aplikasi prinsip *mudharabah*:

1. Tabungan berjangka
2. Deposito berjangka

Menurut Karim (2013) Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana terdapat 2 (dua) bentuk *mudharabah*, yakni:

1. *Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account, (URIA))*

Dalam Deposito *Mudharabah Mutlaqah (URIA)*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya.

Dengan kata lain, Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

2. *Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account (RIA))*

Berbeda dengan *Deposito Mudharabah Mutlaqah (URIA)*, dalam deposito *Mudharabah Muqayyadah (RIA)*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola dana investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan. *Mudharabah Muqayyadah (RIA)* ini ada dua jenis yaitu:

a. *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*

Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus (*restriced investment*) di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

Karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik dana wajib menetapkan syarat-syarat tertentu yang diikuti oleh bank dan wajib membuat akad yang mengatur persyaratan dana simpanan khusus.
2. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan/atau pembagian keuntungan secara risiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.

3. Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana ini dari rekening lainnya.
4. Untuk deposito *mudharabah*, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deposan

b. *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*

Menurut Karim (2013) menyatakan “Jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, di mana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dan dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksana usaha)”.

Karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana dari rekening lainnya. Simpanan khusus dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administratif.
2. Dana simpanan khusus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana.
3. Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua pihak. Sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.

2.1.4 Laba Bersih

2.1.4.1 Pengertian laba bersih

Menurut Dadang (2017) menyatakan “Tujuan utama setiap kegiatan ekonomi yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang produktif menjadi fungsi utama dari suatu bisnis dalam perekonomian. Dadang mengartikan bahwa ”keuntungan adalah teknik pengukuran suatu efisiensi usaha yang dijalankan suatu perusahaan”.

Laba bersih memiliki arti yang beragam diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah, laba bersih adalah “laba yang diperoleh dari dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak (*net profit*)”.
2. Menurut Hamli, “laba bersih (*net profit*) diperoleh dengan mengurangi laba operasional dengan biaya lain-lain, atau menambah laba operasional dengan pendapatan lain-lain”. Apabila tidak terdapat pendapatan atau biaya lain-lain, maka laba bersih akan sama dengan laba operasional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan jika laba bersih adalah laba yang diperoleh dari selisih total pendapatan dengan total biaya dan dikurangi taksiran pajak.

Menurut Irham (2015) menyatakan “laba setelah pajak dianggap sebagai laba bersih. Hal tersebut diperkuat dengan ditemukannya istilah *earning after tax* yang ditulis dengan *net profit* atau laba bersih dalam beberapa literature”. Menurut Hamli (2016) menyatakan “Laba bersih menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan mengorganisasikan bisnisnya. Dari teori tersebut, indikasinya dapat dilihat dalam

laba bersih yang diperoleh diantaranya yaitu adanya pengendalian biaya atau *cost control* (apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka laba bersih dapat ditingkatkan) dan volume bisnis atau *business volume* (apabila perusahaan dapat meningkatkan volume bisnisnya maka laba bersih dapat ditingkatkan, ini dikarenakan sampai tingkat tertentu suatu biaya operasional merupakan biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan)''.

Menurut David (2017) menyatakan “Laba bersih dapat ditentukan dengan mempertimbangkan risiko usaha dan risiko keuangan”. Teori tersebut juga menjelaskan bahwa risiko usaha merupakan risiko terkait pendapatan dan beban tetap (*operating leverage*). “Risiko pendapatan berkaitan dengan ketidakpastian penjualan produk yang bersangkutan”, sedangkan “risiko beban tetap berkaitan dengan struktur biaya tetap dan variabel”.

2.1.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

1) Penghasilan

Penghasilan merupakan suatu kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan maupun penambahan aset ataupun penurunan atas kewajiban-kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi yang telah diberikan oleh penanaman modal.

2) Beban

Beban merupakan suatu penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian pada penanam modal.

3) Hak pihak ketiga atas bagi hasil

Penghimpunan dana pihak ketiga di bank syariah hanya terdapat dua jenis, di antaranya yaitu *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil). Kedua jenis penghimpunan dana tersebut terdapat pada produk tabungan, deposito, dan giro. Hak pihak ketiga atas bagi hasil merupakan bagian bagi hasil pemilik dana atas keuntungan serta kerugian hasil investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan. Hak pihak ketiga atas bagi hasil merupakan alokasi keuntungan dan kerugian kepada pemilik dana atas investasi yang dilakukan bersama dengan entitas syariah. Oleh karena itu, hak pihak ketiga atas bagi hasil tidak bisa dikelompokkan sebagai beban (ketika untung) maupun pendapatan (ketika rugi).

4) Zakat

Yaya (2013:81) menyatakan “Zakat merupakan besarnya atas zakat yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk periode akuntansi penghitungan zakat. Aspek zakat hanya dapat muncul pada pembahasan tentang laporan dana zakat yang dikelola oleh entitas syariah sebagai amil zakat. Dalam literatur akuntansi syariah, kepatuhan entitas syariah dalam menghitung dan membayar zakat merupakan salah satu bentuk kepatuhan entitas tersebut pada syariah islam. Dengan demikian, dengan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi kepatuhan bank syariah dalam perhitungan dan pembayaran zakat, semestinya rekening zakat yang harus dikeluarkan oleh bank syariah merupakan rekening utama yang mesti muncul dalam laporan laba rugi bank syariah”.

2.1.4.3 Manfaat laba bersih

Manfaat laba bersih bagi suatu bank, keberhasilan bank dalam menghimpun dana masyarakat tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum adalah sebagai berikut:

1. Untuk kelangsungan hidup. Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan adalah kelangsungan hidup, di mana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
2. Berkembang atau bertumbuh. Semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi. Dengan demikian dapat pula mensejahterakan karyawannya karena gaji dan bonus meningkat.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai agen pembangunan.

Frianto (2012) Bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya atau masyarakat umum, seperti memberikan beasiswa, mensponsori kejuaraan olah raga atau pelayanan kesehatan cuma-cuma.

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan rugi laba. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba.

2.1.4.4 Pengaruh pertumbuhan laba bersih

Menurut Harmono (2012) Pertumbuhan laba bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan
Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba bersih yang diharapkan semakin tinggi.
2. Umur perusahaan
Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
3. Tingkat Leverage
Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
4. Tingkat penjualan
Tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba bersih juga semakin tinggi.
5. Perusahaan laba bersih masa lalu
Semakin besar perubahan laba dimasa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang.

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Oleh karena itu laba bersih merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba bersih yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba bersih juga baik.

2.1.5 Hubungan antar variabel

2.1.5.1 Pengaruh tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih

Menurut Dahlan (2012) menyatakan “Tabungan *mudharabah* adalah dana yang disimpan nasabah untuk dikelola bank dengan harapan memperoleh keuntungan yang besarnya telah disepakati di awal berupa nisbah bagi hasil. Dengan

bertambahnya tabungan *mudharabah* maka dana yang tersimpan juga bertambah dan laba yang merupakan bagi hasil pengelolaan tabungan *mudharabah* juga bertambah”. Hubungan antara tabungan *mudharabah* terhadap laba telah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Istifadah, dkk (2010) yang menjelaskan bahwa tabungan *mudharabah* baik secara parsial maupun simultan mempengaruhi pendapatan.

Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nirwana, dkk (2015) yang menjelaskan bahwa tabungan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan secara simultan tabungan *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan. Tabungan *mudharabah* pada umumnya memiliki nilai yang signifikan dan tingkat perputaran (*turnover*) yang cukup tinggi. Sehingga dengan adanya tabungan *mudharabah* maka pendapatan bank akan bertambah.

Dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat nasabah yang menabung pada tabungan *mudharabah* meningkat, maka tingkat pembiayaan yang disalurkan dari dana tabungan *mudharabah* akan semakin meningkat. Hal ini akan mempengaruhi laba perusahaan melalui bagi hasil keuntungan yang telah disepakati dan mampu meningkatkan laba perusahaan secara signifikan, akan tetapi perolehan bagi hasil pada tabungan *mudharabah* relatif kecil karena perputaran dana yang cukup tinggi.

2.1.5.2 Pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih

Menurut Anshori (2009) menyatakan “Deposito *mudharabah* adalah deposito dengan akad yang dilakukan antara pemilik dana sebagai *shahibul maal* dengan pihak bank sebagai pengelola dana atau yang disebut dengan *mudharib* untuk mengelola dana yang ada dan akan mendapatkan keuntungan yang nantinya akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati”. Menurut Kasmir (2012) menyatakan “Simpanan

deposito termasuk dana mahal, karena dana yang dikeluarkan untuk membayar imbal jasa relatif mahal. Dana yang telah dikumpulkan melalui deposito *mudharabah* ini nantinya dialokasikan berdasarkan kebijakan dengan tujuan agar bank dapat memperoleh laba yang cukup dengan tingkat risiko yang rendah”.

Hubungan antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba telah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Titin Vegirawati (2018) yang menyatakan bahwa deposito *mudharabah* baik secara parsial maupun simultan mampu mempengaruhi laba. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Riyanto (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dapat disimpulkan bahwa semakin besar setoran deposito *mudharabah* yang diterima oleh bank syariah, maka semakin banyak pembiayaan bagi hasil yang dapat disalurkan oleh bank syariah dan unit usaha syariah. Hal ini menandakan bahwa seluruh bank syariah dan unit usaha syariah berkontribusi secara signifikan dan nyata, sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh bank syariah. Untuk perolehan bagi hasil sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dan pemilik modal tidak dapat menarik dana sewaktu-waktu yang dimana pada umumnya pendanaan dilakukan pada pembiayaan jangka panjang yang memiliki keuntungan lebih tinggi.

2.1.5.3 Pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih

Bank Pembiayaan rakyat syariah (BPRS) menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah bertindak sebagai *Shahibul Mal* dan bank sebagai *Mudharib*. Penerapan *mudharabah* terhadap deposito

dikarenakan kesesuaian yang terdapat diantara keduanya. Misalnya, seperti akad *mudharabah* mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyetoran dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu seperti 30 hari, 90 hari dan seterusnya.

Menurut Harmono (2012) menyatakan “Jika semakin tinggi penjualan maka semakin baik juga laba bersih yang diperoleh bank”. Jika Deposito dan Tabungan dengan prinsip *mudharabah* semakin tinggi, otomatis semakin meningkat laba bersih yang dapat oleh bank. Dan apabila semakin banyak jumlah menabung maka semakin tinggi juga tantangan bagi bank untuk mengembalikan dana simpanan nasabah jika menghendaki.

2.1.6 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Sebagaimana dipaparkan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, termasuk diantaranya jenis Bank Syariah adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang semula bernama Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR-Syariah) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Ni'mah (2014) menyatakan BPRS yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah terutama prinsip bagi hasil.

Hasan (2019) menyatakan “Adapun yang perlu diperhatikan dari ketentuan diatas adalah kepanjangan dari BPR Syari’ah yang berupa Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah. Ini berarti semua peraturan perundangan-undangan yang menyebut BPR Syari’ah harus dibaca dengan akad-akad syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) merupakan suatu lembaga keuangan syari’ah yang kegiatannya mengikuti prinsip syariah yang mengutamakan prinsip bagi hasil dan sesuai dengan muamalah Islam.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Untuk menunjang penelitian, maka perlu digunakan penelitian terdahulu untuk melengkapi hasil penelitian. Adapun hasil penelitian sebelumnya diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riyanto dan Paramansyah (2019) berjudul "Pengaruh Giro Wadi’ah dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba (Survey Pada PT Bank BRI Syariah Cabang Bekasi)". Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh setoran giro wadi’ah dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih BRI Syariah. Penelitian ini dilakukan oleh unit-unit analisis Bank Syariah BRI yang bertempat di Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menggunakan pendekatan pengumpulan data. Studi yang dilakukan

melalui data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yaitu PT Bank BRI Syariah dan data sekunder adalah data yang berasal dari literatur penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perubahan giro *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada BRI Syariah (2) Perubahan deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada BRI Syariah (3) Secara simultan deposito *mudharabah* dan giro *wadi'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba di BRI Syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Putri (2019) berjudul "Pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung". Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh deposito *mudharabah* dan pendapatan operasional terhadap laba bersih pada PT. BPRS Al-Ihsan Periode 2010 - 2017. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang dimana dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis f yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat signifikan pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulanan PT. BPRS Al-Ihsan yang telah di publikasikan oleh www.bi.go.id serta sampel yang diambil selama 8 tahun yaitu selama periode 2010-2017 dengan total sebanyak 31 triwulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* dan pendapatan operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih baik secara simultan maupun parsial. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 78,7% dan sisanya sebesar 21,3% merupakan variabel lain yang mampu mempengaruhi laba bersih, akan tetapi tidak diteliti diantaranya

tabungan *wadi'ah*, pendapatan non operasional, penyisihan piutang ragu-ragu, pembiayaan dan lain sebagainya.

Selanjutnya penelitian oleh Muzakkir dan Dharma (2019) dengan judul "*The Effect of Giro and Saving Wadi'ah on Profit* PT. BRI Bank Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap laba PT. Bank BRI Syariah tahun 2008 sampai dengan 2017. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan memproses data triwulan dalam 10 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel giro *wadi'ah* dan variabel tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Kemudian variabel giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen laba bersih di PT. BRI Syariah.

Selanjutnya penelitian oleh Vegirawati dan Susetyo (2018) dengan judul "*Wadi'ah and Mudharabah Deposit, Management Commitment on Profit and Loss Sharing Financing*". Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* serta komitmen manajemen terhadap laba dan pembiayaan bagi hasil. Adapun data yang telah diperoleh berasal dari laporan tahunan Bank Syariah dan unit usaha syariah yang melaporkan laporan tahunannya dari tahun 2011 hingga 2016. Model linier tergeneralisasi digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel terhadap laba dan pembiayaan bagi hasil. Model ini biasanya digunakan untuk data non normal. Hasil penelitian menegaskan bahwa secara simultan tiga variabel berpengaruh terhadap laba dan pembiayaan bagi hasil. Sedangkan secara parsial Deposito *mudharabah* dan komitmen manajemen

berpengaruh positif terhadap laba dan pembiayaan bagi hasil, sedangkan tabungan *wadi'ah* memiliki efek negatif. penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi yang berguna serta menjadi pedoman yang relevan kepada pembuat kebijakan dan praktisi untuk masa depan laba dan pembiayaan bagi hasil.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dan Septarini (2015) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Di Indonesia" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* terhadap laba di Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat statistik yang digunakan adalah *multiple regression time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah industri Perbankan Syariah yang tercatat di bank Indonesia. Adapun sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang datanya terangkum dalam laporan statistik Perbankan Syariah. Periode penelitian dari Januari 2009-Oktober 2014. Hasil penelitian secara simultan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba Perbankan Syariah, selanjutnya pada uji parsial menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba Perbankan Syariah sedangkan giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Perbankan Syariah.

Selanjutnya penelitian oleh Istifadah dan Susbiyani (2010) yang berjudul "Analisis Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah* dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia". Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis pengaruh giro *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *mudharabah* terhadap laba Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2008. Giro *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *mudharabah* adalah dana pihak ketiga dalam Perbankan Syariah. Sedangkan laba diwakili dengan rasio *Return on Equity* (ROE) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah giro *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE dan BOPO. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dan atau Bank Indonesia hingga tahun 2008. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 3 Perbankan Syariah menggunakan metode *Purposive Sampling*. Adapun data penelitian yang diuji adalah laporan keuangan triwulan dari tahun 2007 hingga 2008 yang berasal dari 3 perusahaan tersebut. Metode statistik yang digunakan untuk menguji 2 hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji simultan (f) dan uji parsial (t). Variabel perubahan ROE dan variabel perubahan BOPO merupakan variabel dependen, sedangkan variabel perubahan giro *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *mudharabah* merupakan variabel independen. Adapun hasil yang diperoleh penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROE dan BOPO, sedangkan giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan BOPO.

Untuk lebih jelas, beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Riyanto dan Arman Paramansyah (2019). Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Peningkatan Laba (Survey Pada PT Bank BRI Syariah Cabang Bekasi).	Variabel Independen (X) yaitu Giro <i>Wadi'ah</i> (X1), Deposito <i>Mudharabah</i> (X2) Variabel Dependent (Y) yaitu Laba Bersih (Y).	(1) Perubahan giro <i>wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada BRI Syariah (2) Perubahan deposito <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada BRI Syariah (3) Secara simultan deposito <i>mudharabah</i> dan giro <i>wadi'ah</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap laba di BRI Syariah.	Menggunakan data sekunder	Deskriptif Menggunakan Pendekatan Pengumpulan Data <i>Purposive Sampling</i>
2.	Dani Rachman dan Annisa Tul Fadilah Putri (2019). Pengaruh Deposito <i>Mudharabah</i> dan Pendapatan	Variabel Independen (X) yaitu Deposito <i>Mudharabah</i> (X1), Pendapatan Operasional (X2), Variabel	Deposito <i>mudharabah</i> dan pendapatan operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba	Regresi Linear Berganda	Variabel independennya berbeda

	Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung.	Dependent (Y) yaitu Laba Bersih (Y).	bersih baik secara simultan maupun parsial. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 78,7% dan sisanya sebesar 21,3% merupakan variabel lain yang mampu mempengaruhi laba bersih, akan tetapi tidak diteliti diantaranya tabungan <i>wadi'ah</i> , pendapatan non operasional, penyisihan piutang ragu-ragu, pembiayaan dan lain sebagainya.		
3.	Muzakkir dan Yulius Dharma (2019). <i>The Effect of Giro and Saving Wadi'ah on Profit PT. BRI Bank Syariah.</i>	Variabel Independen (X) yaitu Giro <i>Wadi'ah</i> (X1), Tabungan <i>Wadi'ah</i> (X2),	Secara parsial variabel giro <i>wadi'ah</i> dan variabel tabungan <i>wadi'ah</i> berpengaruh signifikan	Regresi Linear Berganda	Kuantitatif Menggunakan Data Sekunder

		Variabel Dependent (Y) yaitu Laba (Y).	terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Kemudian variabel giro <i>wadi'ah</i> dan tabungan <i>wadi'ah</i> secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen laba bersih di PT. BRI Syariah.		
4.	Titin Vegirawati dan Didik Susetyo (2018). <i>Wadi'ah and Mudharabah Deposit, Management Commitment on Profit and Loss Sharing Financing.</i>	Variabel Independen (X) yaitu Tabungan <i>Wadi'ah</i> (X1), Deposito <i>Mudharabah</i> (X2), Komitmen Manajemen (X3) Variabel Dependent (Y) yaitu Laba (Y1), Bagi Hasil Pembiayaan (Y2)	Secara simultan tiga variabel berpengaruh terhadap laba dan pembiayaan bagi hasil. Sedangkan secara parsial Deposito <i>mudharabah</i> dan komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap laba dan pembiayaan bagi hasil,	Menggunakan data sekunder	Kuantitatif Menggunakan Data Sekunder, Model Linier Tergeneralisasi Digunakan Sebagai Alat Analisis

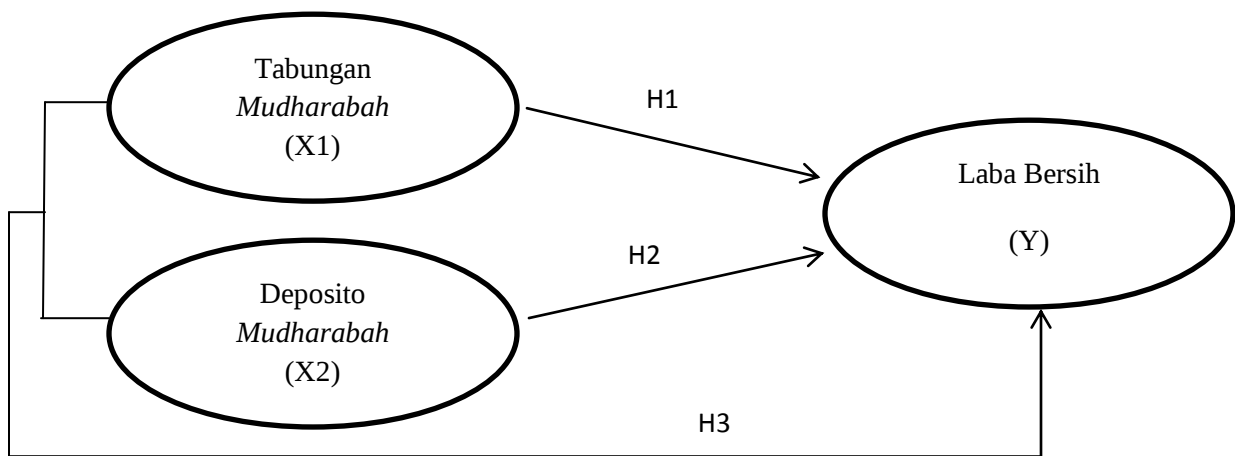
			sedangkan tabungan <i>wadi'ah</i> memiliki efek negatif. penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi yang berguna serta menjadi pedoman yang relevan kepada pembuat kebijakan dan praktisi untuk masa depan laba dan pembiayaan bagi hasil.		
5.	Lutfiyah Putri Nirwana dan Dina Fitrisia Septarini (2015). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Di Indonesia.	Variabel Independen (X) yaitu Giro <i>Wadi'ah</i> (X1), Tabungan <i>Wadi'ah</i> (X2), Tabungan <i>Mudharabah</i> (X3), Deposito <i>Mudharabah</i> (X4) Variabel Dependent (Y) yaitu Laba Bersih (Y).	Secara simultan giro <i>wadi'ah</i> , tabungan <i>wadi'ah</i> , tabungan <i>mudharabah</i> , dan deposito <i>mudharabah</i> secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Perbankan Syariah, selanjutnya pada uji parsial menunjukkan	Regresi Linear Berganda	-Kuantitatif Menggunakan <i>Multiple Regression Time Series</i> Sebagai Alat Statistik.

			bahwa tabungan <i>wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Perbankan Syariah sedangkan giro <i>wadi'ah</i> , tabungan <i>mudharabah</i> , dan deposito <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh.		
6.	Dewi Istifadah dan Arik Susbiyani (2010). Analisis Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> , Deposito <i>Mudharabah</i> dan Tabungan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia.	Variabel Independen (X) yaitu Giro <i>Wadi'ah</i> (X1), Deposito <i>Mudharabah</i> (X2), Tabungan <i>Mudharabah</i> (X3) Variabel Dependent (Y) yaitu Laba (Y)	Tabungan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROE dan BOPO, sedangkan giro <i>wadi'ah</i> dan deposito <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan BOPO.	Menggunakan data sekunder	Deskriptif Kuantitatif menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> .

2.3 Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:41) Menyatakan “Kerangka penelitian merupakan unsur-unsur pokok penelitian yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang

akan diteliti dan dijelaskan”. Menurut Sekaran (2017:60) mendefinikan tentang kerangka penelitian adalah suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan itu dengan segala macam faktor yang telah atau sudah diidentifikasi yakni sebagai masalah yang penting. Pada penelitian ini peneliti menggunakan judul dengan variabel bebas pengaruh tabungan *mudharabah* (X1), pengaruh deposito *mudharabah* (X2), terhadap laba bersih (Y) pada BPRS Taman Indah Darussalam periode 2021-2022. pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* dalam variabel bebas merupakan pendapatan yang didapat oleh BPRS selaku *mudharib* dalam investasi *mudharabah*. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: penelitian sebelumnya (diolah peneliti, 2023)

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian

telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ha1 : Terdapat Pengaruh Tabungan *mudharabah* terhadap Laba Bersih di BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.
2. Ha2 : Terdapat Pengaruh Deposito *mudharabah* terhadap Laba Bersih di BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.
3. Ha3 : Terdapat Pengaruh Tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* secara simultan terhadap Laba Bersih di BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152) menyatakan “Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang di susun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya”. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian memiliki beberapa aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2019:152) yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam periode 2020-2023.

1.1.2 Jenis Penelitian

Syofian (2013) menyatakan “Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan “Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel

bebas mencakup tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* sedangkan dalam variabel terikat yaitu laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.

1.1.3 Horizon Waktu

Menurut Sekaran dan Bouge (2017:77) menyatakan “Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi one shot atau cross sectional. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi *horizon one shot* dan *cross sectional*”.

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah pengambilan dari survei awal sampai pengambilan sampel dilakukan mulai 2020-2023. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai survey awal pada objek penelitian hingga penyebaran kuisioner.

Tabel 3.1
Horizon Waktu Penelitian

No .	Kegiatan	Bulan				
		Feb-23	Mar-23	Apr-23	Juni-23	Agust-23
1	Survei Awal					
2	Penyusunan Proposal					
3	Pemeriksaan dan Revisi					
4	Seminar Proposal					
5	Pelaksanaan Penelitian					
6	Pengelolaan Data					
7	Sidang					

1.1.4 Unit Analisis

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan selama penelitian mengenai pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih dalam laporan keuangan periode 2020-2023, maka penulis melakukan penelitian di lembaga keuangan syariah yaitu BPRS Taman Indah Darussalam yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief No.4, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Ali (2016) menyatakan “Populasi adalah “jumlah semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti”. Menurut Sugiono (2016) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi, populasi juga bisa disebut sebagai sekumpulan individu, data ataupun objek dan benda alam yang memiliki ciri-ciri dan syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh penulis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih yang terdapat pada BPRS Taman Indah Darussalam.

1.2.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiono (2016) menyatakan “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakilkan. Sampel ini menggunakan data laporan keuangan triwulan yang di dalamnya terdapat data tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam periode 2020–2023 sebanyak 13 data dalam triwulan.

1.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.1 Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dalam bentuk kuantitatif. Sujarweni (2019) menyatakan “Data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan BPRS Taman Indah Darussalam periode 2020-2023.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar (2014) menyatakan “Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistimatis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulan sesuai dengan sampel dan periode yang digunakan. Data yang diperoleh dari laporan keuangan BPRS Taman Indah Darussalam periode 2020-2023.

1.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan “Variabel merupakan suatu konsep yang dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

- **Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan “Variabel Independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat)”. Variabel bebas juga bisa diartikan variabelnya yang diukur, dimanipulasi dan dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk menemukan hubungannya dengan suatu atau hal gejala yang diobservasi.

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu :

X_1 = Tabungan *Mudharabah*

X_2 = Deposito *Mudharabah*

Indikator Tabungan *Mudharabah* dan Desposito *Mudharabah* BPRS Taman Indah Darussalam yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2021-2022, dengan melihat dari data setiap triwulannya.

- **Variabel Dependen**

Menurut Sugiono (2016) menyatakan “Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati atau diukur dengan tujuan untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih yang diberi simbol Y. Indikator laba bersih BPRS Taman Indah Darussalam yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2021-2022, dengan melihat pada setiap triwulannya.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, sedangkan proses penghitungannya menggunakan alat analisis berupa SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 21. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel bebas yang diketahui untuk meramal variabel tergantung. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1.5.1 Statistik Deskriptif

V.Wiratna (2015) menyatakan “Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik Deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginteprestasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk table numerik dan grafik”.

1.5.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Model dapat dinyatakan mengalami syarat linieritas apabila *deviation from linearity* < 0.05 dan nilai *deviation from linearity* > 0.05 . Untuk mengetahui uji linieritas dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai *sig deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Apabila nilai *sig deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) menyatakan “Uji asumsi klasik merupakan model regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut

sudah baik atau belum. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai ketepatan, tidak bebas dan konsisten”. Menurut Fitriani (2019) menyatakan “Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat model yang diteliti mengalami penyimpangan klasik atau tidak, sehingga pemeriksaan penyimpangan terhadap asumsi klasik ini perlu dilakukan”. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam membentuk model antara lain :

3.5.3.1 Uji Normalitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebar normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan analisis parametrik. Apabila data tidak terdistribusi normal, maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non parametrik. Cara menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov termasuk dalam jenis analisis non parametrik karena peneliti belum mengetahui data yang digunakan merupakan data parametrik atau non parametrik. Pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), data dikatakan normal apabila nilai Sig. > 0,05”.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Anggreany dan Mister (2019) menyatakan “Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi”. Sedangkan menurut Ghozali (2013) menyatakan “suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas yakni apabila *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10”.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Bila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas.

Cara yang paling sering digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yakni ZPRED dengan residualnya yakni SRESID. Deteksi tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Bila ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Bila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak ada heteroskedastisitas.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2012) menyatakan “Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi”.

Menurut Sanusi (2011) menyatakan “*Independent Errors* yaitu adanya kesalahan pada variabel bebas. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*)”. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Nilai Durbin Watson yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel. Pada $\alpha = 5\%$. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- A. Jika $dw < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- B. Jika $dw > (4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- C. Jika $du < dw < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.

3.5.4 Analisis Regresi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Fitriani (2019) menyatakan “Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang meramalkan bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Persamaan regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. BPRS Taman Indah Darussalam. Adapun bentuk persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Laba Bersih

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Tabungan *Mudharabah*

X_2 : Variabel Deposito *Mudharabah*

e : *Standart error*

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T-Statistik (Parsial)

Menurut Ghozali (2015) menyatakan “Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen”. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila taraf signifikan $< 0,05$ dan hipotesis ditolak apabila taraf signifikan $> 0,05$.

Adapun kriteria dalam uji-t adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengajuan Hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut :

3.2 Kriteria Keputusan Hipotesis

Keputusan	Kriteria	Hipotesis
a. H1	$\beta_1 = 0$	Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.
	$\beta_2 \neq 0$	Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.
b. H2	$\beta_2 = 0$	Deposito Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.
	$\beta_2 \neq 0$	Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Drussalam Periode 2020-2023.

3.5.5.2 Uji F (Simultan)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig). Apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Adapun kriteria dari uji F adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

1.3 Kriteria Keputusan Hipotesis

Keputusan	Kriteria	Hipotesis
a. H3	$\beta_3 = 0$	Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023.
	$\beta_3 \neq 0$	Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023

3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013) menyatakan “Uji determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependent (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol atau satu. Apabila nilai determinasi (R^2) kecil, maka kemampuan variabel independent (X) dalam menjelaskan variabel dependent (Y) sangat terbatas”. Dan apabila nilai koefisien (R^2) mendekati satu, maka variabel independent (X) dapat memberikan semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent (Y). Bentuk persamaan koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai Koefisien Kolerasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT BPRS Taman Indah Darussalam

PT BPRS Taman Indah Darussalam beralamat di Jalan T. Nyak Arief No. 4, Kelurahan Lamgugop, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/17/KEP.GB/DpG/2011 tanggal 7 Maret 2011, PT BPRS Taman Indah Darussalam mulai beroperasi tanggal 3 Mei 2011. Peresmian operasional BPRS ini dilakukan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan, yaitu Drs. Sahmakmur (mewakili Walikota Padangsidimpuan) dan Jasma Jama'an Chaniago (mewakili Pimpinan Bank Indonesia Sibolga) (PT BPRS Taman Indah Darussalam, 2022).

Modal dasar PT BPRS Taman Indah Darussalam sesuai akte No. 29 tanggal 10 April 2011 adalah sebesar 4 Milyar Rupiah, dengan modal disetor ialah sebesar 1 Milyar Rupiah. Pada akhir bulan Oktober 2017 adanya investor baru atas nama Ulyani yang melakukan tambahan setoran modal sebesar 2 Milyar Rupiah. Pada akhir Desember 2018 adanya penambahan saham sebesar 100 Juta Rupiah dan masuknya pemegang saham baru atas nama Khairunnas dengan modal sebesar 200 Juta Rupiah. Pada awal April 2019 dengan adanya perubahan kepemilikan atas saham, maka komposisi saham menjadi Ulyani sebesar 94,77% dan Khairunnas 5,23% (PT BPRS Taman Indah Darussalam, 2021).

Pada saat ini PT BPRS Taman Indah Darussalam sudah mulai beroperasi di Jalan T. Nyak Arief No. 4 Kelurahan Lamgugop sejak adanya surat izin dari OJK No.

S-276/KR-O5/2019 tanggal 31 Oktober 2019. Karena adanya perubahan tempat beroperasi, maka direksi, anggota komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan karyawan-karyawati yang bertugas di daerah Padang Sidempuan mengajukan pengunduran diri dan disetujui dengan membayar semua pesangon kepada seluruh karyawan. Pada bulan Agustus 2019, PT BPRS Taman Indah Darussalam mencari Sumber Daya Insani (SDI) yang berpengalaman dan pada bulan November 2019 SDI sudah aktif bekerja sebagai karyawan di PT BPRS Taman Indah Darussalam pada lokasi kerja baru. Pada tanggal 19 Desember 2019 telah dilakukan *soft launching* kantor di area Banda Aceh. *Soft launching* yang turut mengundang perwakilan OJK serta sejumlah lembaga jasa keuangan di Banda Aceh dibuka oleh Direktur Utama PT BPRS Taman Indah Darussalam Bapak Armiza dan Ibu Erwina Siregar sebagai Direktur Operasional (PT BPRS Taman Indah Darussalam, 2023).

4.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari PT BPRS Taman Indah Darussalam ialah sebagai berikut (PT BPRS Taman Indah Darussalam, 2023):

1. Visi

“Terciptanya Bank Syariah yang inovatif, kreatif dan amanah”.

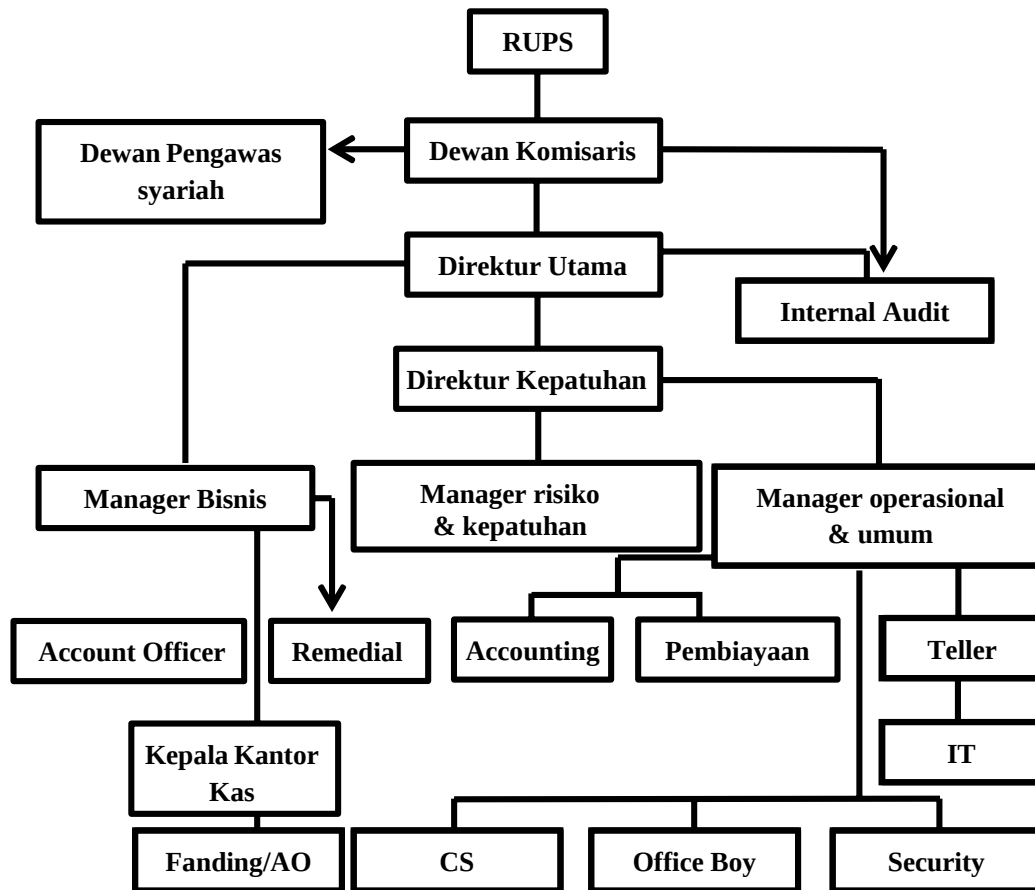
2. Misi

- a. Bank syariah yang inovatif membangun usaha umat yang produktif
- b. Bank syariah yang kreatif mengembangkan usaha demi kemajuan bersama
- c. Bank syariah yang amanah dalam menjalankan dan membesarkan bank sesuai syariah dan peraturan regulator

- d. Sebagai ladang amal dalam menyiarkan dan mensosialisasikan bank syariah bagi masyarakat.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BPRS Taman Indah Darussalam



Sumber: BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh (2023)

4.1.4 Perkembangan Usaha

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan

Per 31 Desember 2022, terdapat 4 (empat) jenis rekening tabungan PT BPRS Taman Indah Darussalam, yaitu Tabungan TAMIDA, Tabungan CEMPAKA, Tabungan SIMPEL, dan TabunganKu.

- Tabungan TAMIDA adalah tabungan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat, baik digunakan untuk tabungan personal, perusahaan, penyetoran angsuran pembiayaan maupun tabungan modal usaha. Akad yang digunakan adalah akad wadiah.
- Tabungan Cempaka adalah tabungan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat dengan tujuan sebagai investasi. Akad yang digunakan adalah akad mudharabah.
- Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) adalah tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dari tingkat TK, SD, SMP, SMU, hingga Mahasiswa, dengan kemudahan angsuran setoran tabungan sesuai dengan kemampuan pelajar secara berkala.
- TabunganKu adalah tabungan yang diperuntukkan untuk seluruh kalangan, baik untuk anak sekolah maupun masyarakat umum. Tabunganku adalah produk tabungan yang dicanangkan oleh Bank Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung masyarakat.

b. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah bentuk simpanan yang berdasarkan akad *mudharabah muthlaqqah* maupun *mudharabah muqayyadah*, yang dibedakan menjadi 4 (empat) jenis berdasarkan jangka waktunya yaitu: deposito berjangka 1 bulan, deposito berjangka 3 bulan, deposito berjangka 6 bulan, dan deposito berjangka 12 bulan.

c. *Payment Poin Online Bank (PPOB)*

Produk *payment point* yang tersedia adalah: pembayaran tagihan dan token listrik PLN, pembayaran tagihan telepon rumah, tagihan *speedy* dan TV kabel, tagihan asuransi, dan tagihan kartu halo, pembayaran cicilan *leasing* dan *credit card*, pembelian pulsa HP dan kuota data, pembelian tiket pesawat, transfer antar bank, dan *top-up gopay*, OVO dan linkaja (PT BPRS Taman Indah Darussalam, 2023).

2. Produk Penyaluran Dana

BPRS Taman Indah Darussalam memiliki sejumlah produk dalam menyalurkan dananya yaitu sebagai berikut (PT BPRS Taman Indah Darussalam, 2023):

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya, khususnya pada usaha sektor riil yang produktif. Sektor yang dimaksud adalah seperti sektor perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, industri rumah tangga, sektor jasa dan sektor usaha lainnya. Akad yang digunakan ialah *murabahah*, *salam*, *musyarakah*, serta *ijarah multijasa*.

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang diberikan dalam kurun jangka waktu yang lebih panjang dari jenis pembiayaan lainnya yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, investasi tanah, perluasan tempat usaha, pembelian mesin, pembelian alat produksi, serta investasi lainnya. Pembiayaan ini ditujukan kepada pengusaha kecil, mikro dan menengah untuk membantu memenuhi atau membiayai kebutuhan investasi dalam mengembangkan usahanya. Akad yang digunakan ialah murabahah, istishna, serta musyarakah.

c. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif ialah pembiayaan yang ditujukan untuk para nasabah individu untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang bersifat konsumtif, seperti kendaraan bermotor, alat-alat rumah tangga, biaya sewarumah serta kebutuhan konsumtif lainnya. Pembiayaan ini ditujukan bagi seluruh kalangan masyarakat yang memiliki penghasilan tetap pada instansi dimana nasabah tersebut bekerja.

4.2 Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam. Dalam hal ini data mengenai tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan laba bersih yang didapatkan dari publikasi OJK serta pihak BPRS Taman Indah Darussalam. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan pengklasifikasian bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian (Sigit dan Amirullah, 2016).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba dan untuk variabel independen yang digunakan adalah tabungan *mudharabah* sebagai X1, dan deposito *mudharabah* sebagai X2. Kemudian, untuk pengujian data akan dilakukan analisis data dengan alat analisis SPSS dengan melalui beberapa uji sebagai berikut :

1.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data atau gambaran awal yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, maksimum sebagai tolak ukur dalam menilai apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif ini dilakukan pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih sedangkan variabel independennya adalah tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan Mudharabah	13	.00	241756.00	32292.6923	68580.54674
Deposito Mudharabah	13	2277000.00	27215000.00	15781961.5385	8202295.64782
Laba Bersih	13	7946.00	518114.00	204542.3846	147144.21041
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan tabel data deskriptif statistik di atas dapat diketahui sebagai berikut:

a. Tabungan *Mudharabah*

Hasil dari uji statistik sebanyak 13 sampel nilai minimum dari tabungan sebesar 00,00. Sedangkan nilai maksimum 241756,00 Nilai rata-rata sebesar 32292,6923 pada standar deviasi sebesar 68580,54674. Nilai rata-rata lebih kecil dari

standar deviasi yaitu $32292,6923 < 68580,54674$ dapat diartikan bahwasanya persebaran nilai tabungan *mudharabah* tidak baik.

b. Deposito *Mudharabah*

Hasil dari uji statistik sebanyak 13 sampel nilai minimum dari deposito *mudharabah* sebesar 2277000,00. Sedangkan nilai maksimum sebesar 27215000,00. Nilai rata-rata sebesar 15781961,5358, pada standar deviasi sebesar 8202295,64782. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $15781961,5358 > 8202295,64782$ dapat diartikan bahwa persebaran atas nilai deposito *mudharabah* baik.

c. Laba bersih

Hasil uji statistik sebanyak 13 sampel nilai minimum dari laba bersih sebesar 7946,00. Sedangkan nilai maksimum sebesar 518114,00. Nilai rata-rata atas laba bersih sebesar 204542,3846, pada standar deviasi sebesar 147144,21041. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $204542,3846 > 147144,21041$, dapat diartikan bahwasanya persebaran nilai laba bersih baik.

1.2.2 Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2016:159), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Model dapat dinyatakan mengalami syarat linieritas apabila *deviation from linearity* < 0.05 dan nilai *deviation from linearity* > 0.05 . Untuk mengetahui uji linieritas dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai *sig deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Apabila nilai *sig deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.2
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba Bersih * TabunganMudharabah	Between Groups	(Combined)	62901115744.202	5	12580223148.840	.447	.804
		Linearity	21293162.697	1	21293162.697	.001	.979
		Deviation from Linearity	62879822581.505	4	15719955645.376	.559	.700
	Within Groups		196915908150.875	7	28130844021.554		
	Total		259817023895.077	12			

Berdasarkan tabel 4.2, untuk uji linieritas diketahui dengan menghitung nilai *sig deviation from linearity* $> 0,05$ ($0,700 > 0,05$) maka terdapat hubungan yang linear antara tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan laba bersih, sehingga data yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat masalah linieritas.

1.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi dalam penelitian bersifat signifikan dan representatif. Dalam regresi linier berganda agar menjadi regresi yang baik sangat diperlukan untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik agar penelitian yang dihasilkan tidak mendapatkan masalah dalam penggunaannya. Sehingga, uji asumsi klasik sangat diperlukan dalam sebuah model penelitian. Suatu model penelitian dikatakan baik apabila lolos uji asumsi klasik, oleh karena itu

sebelum melakukan uji hipotesis maka akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, uji asumsi klasik yang dilakukan ada beberapa uji seperti berikut:

1.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebar normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan analisis parametrik. Apabila data tidak terdistribusi normal, maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non parametrik (Lupiyoadi, 2015).

Cara menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov termasuk dalam jenis analisis non parametrik karena peneliti belum mengetahui data yang digunakan merupakan data parametrik atau non parametrik. Pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), data dikatakan normal apabila nilai Sig. > 0,05 (Lupiyoadi, 2015).

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	85631.5695823
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.230
	Negative	-.176
Test Statistic		.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tes pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,060 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

1.2.3.2 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Nilai Durbin Watson yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel. Pada $\alpha = 5\%$. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- A. Jika $dw < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- B. Jika $dw > (4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- C. Jika $du < dw < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi

Untuk membuktikan ada tidaknya auto korelasi dibuktikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.661	.594	93804.68459	2.063

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah , Tabungan Mudharabah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 2,063, kemudian untuk membuktikan perlu melihat tabel Durbin Watson. Peneliti telah melihat tabel tersebut dengan jumlah $N=13$ dan mengikuti kaidah maka didapatkan nilai dL dan dU masing-masing sebesar 0,8612 dan 1,5621 selanjutnya akan dibandingkan dengan kriteria $du < Dw < (4-dl)$ dengan kesimpulan tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil $1,5621 < 2,063 < 3,1388$ dengan kesimpulan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam data penelitian.

1.2.3.3 Uji Multikolinearitas

Dalam uji ini memiliki tujuan agar dapat menguji apakah model regresi yang digunakan menunjukkan adanya korelasi antara variabel indepeden, model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menilai ada atau tidaknya sebuah multikolinearitas didalam model regresi yakni apabila R^2 yang dihasilkan oleh sebuah estimasi model regresi empiris sangat tinggi, yang dapat ditinjau dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai tolerance, Ghozali (2013:106):

1. Tolerance : tidak terjadi multikolinearitas apabila lebih besar dari 0,1 terjadi apabila lebih kecil dari satu
2. VIF : tidak terjadi multikolinearitas apabila VIF lebih kecil dari 10, terjadi multikolineritas apabila lebih besar dari 10

Dalam penelitian ini mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolineritas menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-19392.783	58253.702		-.333	.746		
	Tabungan Mudharabah	-.471	.410	-.219	-1.148	.278	.927	1.079
	Deposito Mudharabah	.015	.003	.845	4.419	.001	.927	1.079

a. Dependent Variable: Laba Bersih

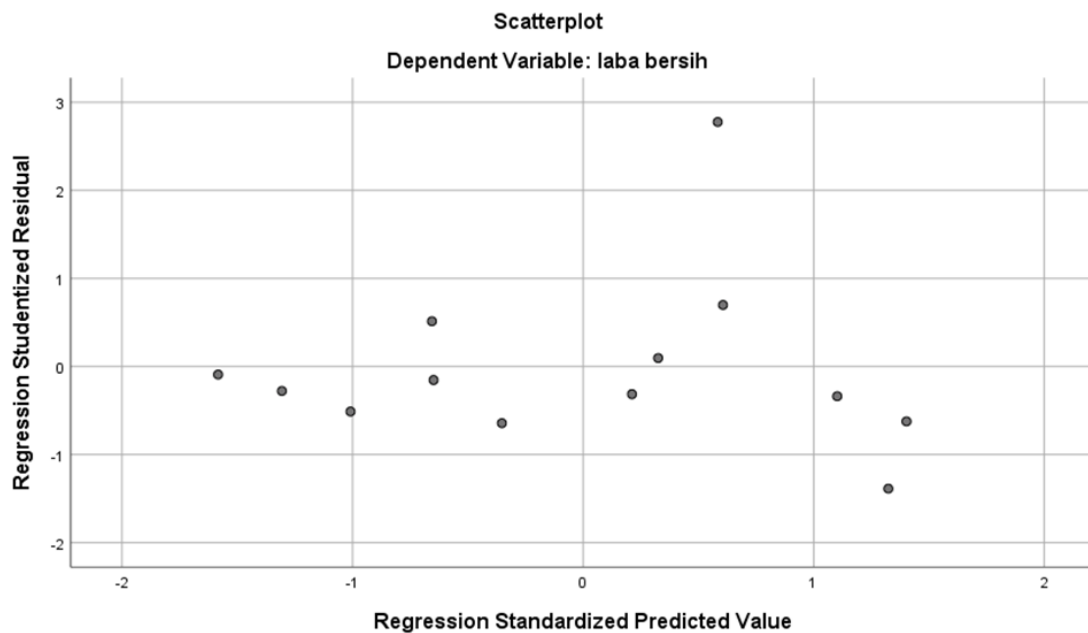
Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai toleran dari variabel tabungan *mudharabah* memiliki nilai $0,927 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,079 < 10$ sehingga disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya nilai toleran dari variabel deposito *mudharabah* memiliki memiliki nilai $0,927 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.079 < 10$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas atau dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

1.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka perlu dilakukan uji heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Pada grafik

Scatter Plot apabila tidak terjadi heteroskedastisitas akan menunjukkan pola yang tidak beraturan, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sedangkan jika terjadi heteroskedastisitas grafik Scatter Plot akan menunjukkan titik-titik yang berpola teratur seperti bergelombang atau menyempit. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji scatterplot diatas, grafik menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

1.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model ini digunakan untuk menghitung besaran pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksinya dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19392,783	58253,702		-,333	,746
Tabungan Mudharabah	-,471	,410	-,219	-1,148	,278
Deposito Mudharabah	,015	,003	,845	4,419	,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sehingga didapatkan model sebagai berikut:

$$Y = (-19392.783) + (-0,471) X_1 + 0.015 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi

b2 = Koefisien regresi

X1 = Tabungan *mudharabah*

X2 = Deposito *mudharabah*

Penjelasan regresi diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta laba bersih sebesar -19392,783, artinya apabila laba bersih tidak dipengaruhi oleh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* maka besarnya laba bersih adalah sebesar -19392,783.

- b. Nilai koefisien variabel tabungan *mudharabah* sebesar -0,471, artinya apabila tabungan *mudharabah* turun 1 satuan dan variabel bebas lainnya dianggap tetap maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar -0,471 satuan.
- c. Nilai koefisien deposito *mudharabah* sebesar 0,015, artinya apabila deposito *mudharabah* mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel bebas lainnya dianggap tetap maka laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,015 satuan.

1.2.5 Uji Hipotesis

1.2.5.1 Uji Parsial

Uji t (uji parsial) digunakan untuk menguji pengaruh seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan dari nilai T hitung dan T tabel dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 4.8
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-19392,783	58253,702		-,333	,746
1 Tabungan Mudharabah	-,471	,410	-,219	-1,148	,278
Deposito Mudharabah	,015	,003	,845	4,419	,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Tingkat signifikan 0,05 atau 5%, Adapun hasil dari uji t (uji parsial), ditampilkan pada tabel 4.8 di bawah ini:

a. Pengaruh tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih

Hipotesis :

H_0 = tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih

H_a = tabungan *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih

Dari tabel uji T dapat dilihat nilai t hitung variabel tabungan *mudharabah* diperoleh nilai T hitung < T tabel ($-1,148 < 2,20099$) dengan nilai Sig. Sebesar 0,278 dimana nilai $0,278 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kesimpulan bahwa secara parsial tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.

b. Pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih

Hipotesis :

H_0 = Deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih

H_a = Deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih

Dari tabel uji T diatas diperoleh nilai t hitung variabel deposito *mudharabah* sebesar $4,419 > 2,20099$ dengan nilai Sig. 0,001 dimana nilai $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan bahwa secara parsial deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.

1.2.5.2 Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya, atau untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan

dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel dan membandingkan nilai sig. dengan derajat kepercayaan sebesar 0,05 dengan kriteria sebagai berikut.

1. Apabila nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a dengan kesimpulan ada pengaruh secara simultan, apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka keputusan yang diambil adalah menolak H_a dan menerima H_0 dengan kesimpulan tidak ada pengaruh secara simultan.
2. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a dengan kesimpulan ada pengaruh secara simultan, jika yang terjadi nilai sig. $> 0,05$ maka diputuskan menolak H_a dan menerima H_0 dengan kesimpulan tidak ada pengaruh secara simultan.

Hipotesis :

H_0 : Tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.

H_a : Tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di BPRS Taman Indah Darussalam.

Pengujian dilakukan dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.9
Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	85911917692,74 3	9,763	,004 ^b
	Residual	10	8799318850,959		
	Total	12			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

Berdasarkan output spss yang didapatkan dapat diketahui bahwa nilai f hitung $> f$ tabel sebesar $9,763 > 4,10$ dan nilai sig $0,004 < 0,05$ sehingga dapat diputuskan hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_a dengan kesimpulan bahwa secara simultan variabel tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* secara simultan memiliki pengaruh terhadap laba bersih di BPRS Taman Indah Darussalam.

1.2.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013) menyatakan untuk mengukur besar kontribusi kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, R^2 memiliki nilai 0 dan 1, yang mana dapat disimpulkan semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik model regresi yang dibentuk. Dalam koefisien determinasi dibagi menjadi 2 yakni, R^2 yang mana nilainya akan berubah jika terdapat penambahan variabel bebas dan R^2 adj yang mana nilainya lebih stabil jika dibandingkan R^2 , tidak akan berubah apabila ada penambahan variabel bebas.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS* dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,594	93804,685

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien diterminasi (R^2) adalah sebesar 0,661 atau 66,1% sehingga disimpulkan bahwa nilai angka tersebut berarti variabel independen (X) yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* dapat menjelaskan pengaruhnya variabel dependen laba bersih (Y) sebesar 66,1% sedangkan sisa sebesar 33,9% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih

Salah satu produk pendanaan dengan prinsip syariah yaitu tabungan mudharabah. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana). Dana yang terkumpul dari pihak ketiga akan disalurkan untuk produk pembiayaan. Hasil yang di dapat dari pembiayaan akan dibagihasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati dan nisbah yang didapatini merupakan salah satu pendapatan bank syariah (Djoko Muljono, 2015:62).

dapat dilihat nilai t hitung variabel tabungan *mudharabah* diperoleh nilai T hitung $< T$ tabel ($-1,148 < 2,220099$) dengan nilai Sig. Sebesar 0,278 dimana nilai $0,278 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kesimpulan bahwa secara parsial tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan *mudharabah* (X_1) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.278. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.278 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,778 > 0,05$). Nilai t hitung sebesar -1,148 dan nilai t tabel sebesar 2,22814. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung $< t$ tabel ($-1,148 < 2,20099$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel tabungan *mudharabah* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih (Y), dapat disimpulkan bahwa “Tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023”.

4.3.1.1 Implikasi dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nirwana dan Septiani (2015) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia” Dalam penelitian tersebut menyatakan hasil atas penelitian yang menerangkan bahwa hasil dari uji parsial pada model regresi

adalah variabel giro wadi'ah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih perbankan syariah.

Menurut Dahlan (2012) Tabungan mudharabah adalah dana yang disimpan nasabah untuk dikelola bank dengan harapan memperoleh keuntungan yang besarnya telah disepakati di awal berupa nisbah bagi hasil.

Maka dapat diartikan bahwasanya hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023” bahwa hipotesis ditolak, dimana hasilnya tidak terdapat pengaruh antara tabungan mudharabah dengan laba bersih.

4.3.2 Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih

Dari hasil Uji T yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa produk deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam. Hasil ini menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* secara signifikan mampu memberikan kontribusi keuntungan dalam bentuk laba bersih dari besarnya tingkat bagi hasil yang diperoleh BPRS Taman Indah Darussalam. Alasan lain yang menyebabkan pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih dibandingkan tabungan lain adalah nilai keuntungan yang diperoleh masyarakat juga lebih besar sehingga dana yang dititipkan sebagian besar nasabah adalah dalam bentuk deposito *mudharabah*. Berdasarkan keterangan dari pihak BPRS sendiri menyatakan bahwa sebagian besar bagi hasil yang diperoleh dari dana pihak ketiga berasal dari produk deposito *mudharabah* yaitu sebesar 45%.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel deposito *mudharabah* (X2) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.001. Dilihat dari nilai signifikan sebesar menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0,05$). Nilai t hitung sebesar 4,419 dan nilai t tabel sebesar 2,22814. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($4,419 > 2,20099$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel deposito *mudharabah* (X2) berpengaruh terhadap variabel laba bersih (Y). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam Periode 2020-2023”.

Menurut Anshori (2009) Deposito *mudharabah* adalah deposito dengan akad yang dilakukan antara pemilik dana sebagai *shahibul maal* dengan pihak bank sebagai pengelola dana atau yang disebut dengan *mudharib* untuk mengelola dana yang ada dan akan mendapatkan keuntungan yang nantinya akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati.

Pengaruh produk deposito *mudharabah* terhadap laba bersih BPRS Taman Indah Darussalm diatas, berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dani dan Putri (2019) dengan judul “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017” merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh deposito mudharabah terhadap laba bersih pada PT. BPRS Al-Ikhsan”. Dalam hasil penelitiannya menyatakan hipotesis diterima, deposito mudharabah secara parsial memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap laba bersih. Deposito *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dimana dalam operasionalnya mengalami peningkatan yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap laba bersih.

4.3.2.1 Implikasi dengan Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Riyanto dan Paramansyah (2019) berjudul "Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba (Survey Pada PT Bank BRI Syariah Cabang Bekasi)". Dalam hasil Penelitiannya hipotesis diterima dilakukan, Deposito *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perubahan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih pada BRI Syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Putri (2019) berjudul "Pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* dan pendapatan operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih baik secara simultan maupun parsial.

Selanjutnya penelitian oleh Vegirawati dan Susetyo (2018) dengan judul "*Wadi'ah* and *Mudharabah* Deposit, *Management Commitment on Profit and Loss Sharing Financing*". Hasil penelitian menegaskan bahwa secara parsial Deposito *mudharabah* dan komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap laba.

Serta penelitian terdahulu yang ditulis oleh Selanjutnyaoleh Istifadah dan Susbiyani (2010) yang berjudul "Analisis Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah* dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Laba Perbankan Syariah di

Indonesia". Hasil penelitian menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba.

Dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* mempengaruhi laba bersih dikarenakan pengelolaan dana yang baik oleh bank sehingga menghasilkan nisbah bagi hasil yang maksimal, jika dibandingkan dengan tabungan *mudharabah* nilai bagi hasil yang diperoleh lebih besar karena pada deposito *mudharabah* dana yang disimpan tidak dapat diambil sewaktu-waktu, oleh karena itu pihak bank lebih leluasa dalam melakukan pengelolaan dana.

1.3.3 Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih

Mengaplikasikan akad *mudharabah* dalam tabungan dan deposito *mudharabah* dilakukan dalam perbankan syariah dimana penyimpan dana bertindak sebagai *shahibul mal* dan bank bertindak sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan akad jual beli maupun syirkah. Jika terjadi kerugian bank bertanggungjawab atas kerugian tersebut (Muhammad, 2011: 92).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tabungan *mudharabah* (X1) deposito *mudharabah* (X2) terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.004. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.004 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sedangkan variabel tersebut disebutkan signifikan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.004 < 0.05$). Nilai F hitung sebesar 9,763 lebih besar dari F tabel sebesar 4,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel ($9,763 > 4,10$), artinya secara simultan variabel tabungan *mudharabah* (X1) dan deposito *mudharabah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) maka

dari itu dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan “Tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Taman Indah Darussalam Tahun 2020 -2023” diterima.

Tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* tidak berpengaruh secara masing-masing namun secara bersama-sama terhadap laba bersih. Tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* saling mempengaruhi laba bersih. Ini menjadi hal penting untuk bank dapat lebih mengoptimalkan produk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

4.3.3.1 Implikasi dengan Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian terdahulu yang dituliskan oleh Nirwana dan Septarini (2015) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Di Indonesia" Hasil penelitian secara simultan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba Perbankan Syariah.

Pada penelitian Rachman dan Putri (2019) yang berjudul “Pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017” hasil penelitiannya yaitu Deposito *mudharabah* dan pendapatan operasional secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu, maka penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *mudharabah* terhadap Laba Bersih BPRS Taman Indah Darussalam Tahun 2020-2023” mendukung penelitian terdahulu dimana tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih di BPRS Taman Indah Darussalam, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih secara parsial:
 - a. Berdasarkan hasil analisis produk tabungan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Taman Indah Darussalam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,278 > 0.05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel $(-1,148 < 2,20099)$ Artinya, peningkatan laba bersih tidak dipengaruhi oleh tabungan *mudharabah*.
 - b. Berdasarkan hasil analisis produk deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih BPRS Taman Indah Darussalam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel $(4,419 > 2,20099)$ Artinya, peningkatan laba bersih dipengaruhi oleh deposito *mudharabah*. Pada saat perolehan deposito *mudharabah* meningkat, maka laba bersih akan mengalami peningkatan.

2. Pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih secara simultan:

- a. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara simultan variabel tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* secara simultan memiliki pengaruh terhadap laba bersih di BPRS Taman Indah Darussalam. Berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai tingkat sig 0.004, karena nilai sig < 0.05 dan nilai F hitung > F tabel ($9,763 > 4,10$) Artinya, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* secara bersamaan mempunyai pengaruh atas meningkatnya laba bersih pada BPRS Taman Indah Darussalam.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BPRS Taman Indah Darussalam harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi dalam proses peningkatan produk penghimpunan dana yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* kedepannya. Dalam hal ini bank dapat memberikan tawaran-tawaran menarik atas produk penghimpunan dana seperti diadakannya promo, pemberian *reward* untuk nasabah, dan lebih mengembangkan metode digitalisasi dalam transaksi produk tabungan agar masyarakat kembali berminat menabung. Semakin tinggi dana yang masuk dari nasabah terhadap tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* maka akan menambah nilai penyaluran pembiayaan dan diikuti dengan meningkatnya pendapatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperpanjang periode waktu penelitian dan lebih banyak menggunakan variabel yang mempengaruhi laba bersih, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen agar dapat diketahui hasil penelitian yang lebih beragam. Variabel independen sebagai penyebab atas perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Dalam penelitian selanjutnya selain menetapkan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* sebagai variabel independen, penulis juga dapat menambahkan variabel independen lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, Wildana Nur. (2019). Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Quadran.
- Adiwarman A. Karim, Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Ed. 5, Cet. 9, h. 364-369.
- Bara, Al dan Riyan Pradesya. (2019). “Analisis Pengaruh Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah, terhadap Pemberian Pembiayaan UMKM”, dalam *Al-Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. IV. No, 02. Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dahlan, Ahmad. (2012). Bank Syariah: Teori, Praktik, Kritik (Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah). Yogyakarta: Teras.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). Memahami Bisnis Bank Syariah. Jakarta Dahlan, Ahmad. (2012). Bank Syariah: Teori, Praktik, Kritik (Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah). Yogyakarta: Teras.
- Fitriani, Dini. (2019). Pengaruh Produk Ar Rahn dan Produk Mulia Terhadap Pendapatan Pt. Pegadaian (Persero) Syariah. *Jurnal Akrab Juara*. Vol. 4 No. 3. Universitas Palumang.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). PT. Gramedia Pustaka.
- Istifadah, Dewi dan Arik S. 2010. Analisis Pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* Dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia. Vol. 1 No. 4. *Jurnal Manajemen*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Karim, Adiwarman A. (2013). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Ed. 5 Cet. 9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). Manajemen Perbankan. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Lupiyoadi, R, Ikhsan & Bramulyo R. (2015). Praktikum Metode Riset dan Bisnis. Jakarta. Salemba Empat.
- Muljono, Joko. (2015). Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Syariah. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muzakkir dan Dharma. (2019). *The Effect of Giro and Saving Wadi'ah On Profit Pt. Bri Bank Syariah. Journal of Malikussaleh Public Economics* Vol. 02 No. 01. Universitas Malikussaleh. Aceh.
- Nirwana, Lutfiyah Putri dan Septiarini. (2015). “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam *JESTT*, Vol. 2, No. 8.
- Ni'mah, Anis. (2014). Analisis *Qardhu Hasan* di BPRS Artha Mas Abadi Margoyoso Pati. *Iqtishadia*. Vol. 7 No. 2. STAIN Kudus Jawa Tengah
- Purwaningsih Farida. (2016). Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan *Mudharabah-Musyarakah* Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Tulungagung.
- Rachman, Dani dan Anggraeni, Aulia. 2019. Pengaruh Tabungan *Wadiah* dan Piutang *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. BPRS Al-Ihsan Periode 2010-2017. *Jurnal Akurat*. Vol. 10 No. 3. Universitas Bale Bandung.
- Riyanto Dan Paramansyah. (2019). Pengaruh Giro *Wadi'ah* Dan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Laba (Survey Pada PT Bank BRI Syariah Cabang Bekasi). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. IAI Nasional Laa Roiba Bogor.
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, dan Bougie R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2019). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Buku dua, Edisi Keempat. Jakarta Salemba Empat.

- Sholihin, Ahmad Ifham. (2013). Buku Pintar Ekonomi Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*), Bandung : Alfabeta, hlm. 61.
- Sugiyono. (2014), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 64.s
- Sugiyono, Arief, dkk. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta. Pustaka baru press
- Syofian Siregar. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Kencana, hlm. 7.
- Umiyati dan Syarif. (2016). Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Vol. 4 No. 1. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Vergirawati, Titin. Dkk. (2018). *Wadi'ah and Mudharabah Deposit, Management Commitment on Profit and Loss Sharing Financing. International Journal of Scientific and Research Publications*. Vol. 8 No. 5. Sriwijaya University.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 39.
- Wangsawidjaja Z, A.(2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia.
- Wiroso. 2005. Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wiroso. 2005. Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah. Jakarta: Grasindo.
- Yaya, Rizal dkk. (2013). *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS 2013*. Jakarta: Salemba Empat.

TABEL F HITUNG

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13

24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

TABEL T HITUNG

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 1 Tabulasi SPSS:

Lampiran 1.1 Data Laporan Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan Laba Bersih BPRS Taman Indah Darussalam

Tahun	Triwulan	Tabungan <i>Mudharabah</i> (Ribuan Rp)	Deposito <i>Mudharabah</i> (Ribuan Rp)	Laba Bersih (Ribuan Rp)
2020	I	0	2,277,000	7,946
	II	0	4,460,000	25,401
	III	0	6,810,000	40,346
	IV	0	9,599,000	170,978
2021	I	0	11,996,000	105,286
	II	0	16,451,000	201,901
	III	0	17,348,500	252,013
	IV	0	19,388,500	518,114
2022	I	241,756	17,166,500	122,216
	II	30,220	24,421,000	307,718
	III	43,809	27,215,000	321,474
	IV	92,677	22,449,000	336,783
2023	I	11,343	25,584,000	248,875

Lampiran 1.2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan Mudharabah	13	.00	241756.00	32292.6923	68580.54674
Deposito Mudharabah	13	2277000.00	27215000.00	15781961.5385	8202295.64782
Laba Bersih	13	7946.00	518114.00	204542.3846	147144.21041
Valid N (listwise)	13				

Lampiran 1.3 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Laba Bersih *	Between	(Combined)	62901115744.202	5	12580223148.	.447	.804
TabunganMudharaba	Groups				840		

h		Linearity	21293162.697	1	21293162.697	.001	.979
		Deviation from Linearity	62879822581.505	4	15719955645.376	.559	.700
	Within Groups		196915908150.875	7	28130844021.554		
	Total		259817023895.077	12			

Lampiran 1.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	85631.5695823
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.230
	Negative	-.176
Test Statistic		.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 1.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.661	.594	93804.68459	2.063

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah , Tabungan Mudharabah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

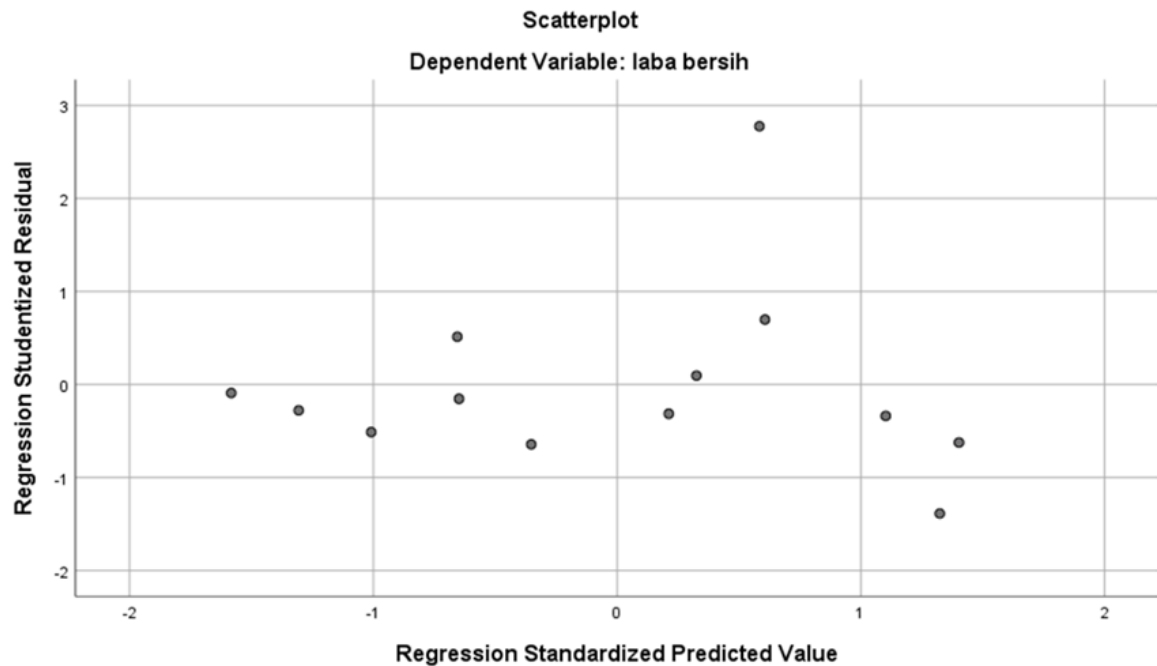
Lampiran 1.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-19392.783	58253.702		-.333	.746		
	Tabungan Mudharabah	-.471	.410	-.219	-1.148	.278	.927	1.079
	Deposito Mudharabah	.015	.003	.845	4.419	.001	.927	1.079

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 1.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 1.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19392,783	58253,702		-,333	,746
Tabungan Mudharabah	-,471	,410	-,219	-1,148	,278
Deposito Mudharabah	,015	,003	,845	4,419	,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 1.9 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19392,783	58253,702		-,333	,746
Tabungan Mudharabah	-,471	,410	-,219	-1,148	,278
Deposito Mudharabah	,015	,003	,845	4,419	,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 1.10 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	171823835385,485	2	85911917692,743	9,763	,004 ^b
Residual	87993188509,592	10	8799318850,959		
Total	259817023895,077	12			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah

Lampiran 1.11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,594	93804,685

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah